ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI PERENCANAAN LABA PADA PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah

OLEH:

JUNI RIANTI
NIM.13 230 0198

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017

ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI PERENCANAAN LABA PADA PT.PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu Syarat-Syarat Mencapai GelarSarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah

Oleh :

JUNI RIANTI
NIM. 13 230 0198

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n. **Juni Rianti**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 01 Nopember 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Juni Rianti** yang berjudul: **"Analisis *Break Even Point* Sebagai Perencanaan Laba Pada PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan".** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **JUNI RIANTI**
Nim	: 13 230 0198
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: **ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI PERENCANAAN LABA PADA PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 01 Nopember 2017
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
5CB42ADC002842640
6000
ENAM RIBU RUPIAH

JUNI RIANTI
NIM. 13 230 0198

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Juni Rianti
NIM	:13 230 0198
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif *(Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis *Break Even Point* Sebagai Perencanaan Laba Pada PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan.** Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database),* merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 01 Nopember 2017
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
126FCADC002842639
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Juni Rianti
Nim 13 230 0198

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	**: JUNI RIANTI**
Nim	**: 13 230 0198**
Fakultas/Jurusan	**: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ EKONOMI SYARIAH**
JudulSkripsi	**: ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI PERENCANAAN LABA PADA PT.PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN**

Ketua

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	**: Padangsidimpuan**
Hari/Tanggal	**: Selasa, 14 November 2017**
Pukul	**: 13.30 s/d Selesai**
Hasil/Nilai	**: Lulus/ 76,5 (B)**
IPK	**: 3,56**
Predikat	**: CUMLAUDE**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI PERENCANAAN LABA PADA PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

NAMA : JUNI RIANTI
NIM : 13 230 0198

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi
dan Keuangan Syariah

Padangsidimpuan, 17 Nopember 2017
Dekan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : **Juni Rianti**
NIM : **13 230 0198**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis *Break Even Point* Sebagai Perencanaaan Laba Pada PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan**

PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan merupakan industri dan pembangkit listrik yang berdiri sejak 1933. Walaupun sudah berdiri lama perusahaan ini masih belum menghitung perencanaan keuangan terutama perencanaan laba. Agar perolehan laba mudah ditentukan, salah satu caranya adalah perusahaan harus mengetahui terlebih dulu berapa *Break Even Point* nya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *Break Even Point* sebagai perencana laba pada PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana *Break Even Point* sebagai perencanaan laba pada PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan *Break Even Point* baik itu menggunakan pendekatan matematis maupun pendekatan grafik. Menentukan perencanaan laba dapat ditentukan dengan rumus.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan/ti PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan yang mengetahui pasti tentang produksi batako, Penentuan subjek maupun informan penelitian menggunakan pertimbangan *snowball sampling* sedangkan objek penelitiannya adalah *Break Even Point* PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan rumus BEP, Marjin Kontribusi dan Rasio marjin Kontribusi, perencanaan laba dan grafik BEP. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan, melakukan observasi secara terus-menerus dan sungguh-sungguh, dan melakukan *Triangulasi*.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil Penjualan dari PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan dengan menggunakan Marjin Kontribusi dan Rasio Marjin Kontribusi mampu menutupi biaya tetap berarti penghasilan penjualan lebih besar daripada biaya total, maka perusahaan mendapatkan keuntungan. Hasil menunjukkan bahwa BEP lebih besar dibandingkan biaya tetap, sehingga dapat dikatakan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan bisa mencapai BEP. Untuk perencanaan laba di tahun 2018 perusahaan mencapai BEP pada jumlah penjualan Rp.86.890.927,625 atau 43.445 unit (dibulatkan), sedangkan untuk perencanaan labanya yang diperhitungkan di tahun 2018 jumlah penjualan yang harus dicapai Rp.130.693.394,5 atau 65.346 unit (dibulatkan).

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan ke ruh baginda junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan nikmat Iman dan Islam, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, skripsi ini berjudul: **Analisis *Break Even Point* Sebagai Perencanaan Laba Pada PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si, Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, Bapak Drs. H. Syamsuddin Pulungan, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
3. Bapak Muhammad Isa, S.T., MM, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Delima Sari Lubis, S.E.I., MA, Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Bapak M.K Simbolon selaku Pimpinan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan beserta staf karyawan/ti yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Papa dan Mama (Mesran Rianto dan Nurmadani Lubis) yang selalu membimbing dan memanjatkan doa yang tiada henti-hentinya serta memperjuangkan yang terbaik untuk anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan, Adik dan Kakak tersayang (Prabowo Okta Rianto/ Muhammad Rianto dan Risky Doharni), Nenek Inik, Nenek Nanna Pos-pos, Abang Andi Suwarno, Bapak Mislan, Ibu Suparti, semua keluarga dari pihak mama dan papa yang penulis sayangi terimakasih atas doa, dukungan, berupa moril dan materil kepada penulis.
9. Buat Sahabat Penulis Elika Alam Panjaitan dan Siti Aminah terima kasih atas doa, saran dan dukungannya selama ini.
10. Teman serta keluarga besar ES-5 akuntansi angkatan 2013 dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya, khususnya buat teman-teman penulis Ummi Kalsum S.E, Pitriani S.E dan teman yang lainnya yang dengan tangan terbuka serta rendah hati untuk membantu penulis dalam memberikan masukan-masukan dan ilmu yang membangun demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis yang jauh dari cukup. Untuk itu saran dan kritiknya yang sifatnya membangun

sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yan telah diberikan kepada penulis dan semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidimpuan, Nopember 2017
Penulis

Juni Rianti
Nim: 13 230 0198

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	Fatḥah	A	A
ـِـ	Kasrah	I	I
ـُـ وْ	Dommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	*Fatḥah* dan ya	Ai	a dan i
وْ	*Fatḥah* dan wau	Au	a dan u

c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى..َ..ا ....َ...	*Fatḥah* dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى..ِ..	*Kasrah* dan ya	ī	i dan garis di bawah
و..ُ..	*Dommah* dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah, kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
b. Ta marbutah mati, yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim,* maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima,* Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003**.**

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vi
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I PENDAHULUAN
- **A. Latar Belakang Masalah 1**
- **B. Batasan Masalah 5**
- **C. Batasan Istilah 6**
- **D. Rumusan Masalah 6**
- **E. Tujuan Penelitian 6**
- **F. Kegunaan Penelitian 7**
- **G. Sistematika Pembahasan 8**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
- **A. Landasan Teori 9**
  1. Pengertian Analisis *Break Even Point* 9
  2. Manfaat Analisis *Break Even Point* 13
  3. Tujuan Analisis *Break Even Point* 13
  4. Asumsi 14
  5. Perilaku Biaya 14
  6. Perhitungan *Break Even Point* 15
  7. Penentuan Marjin Kontribusi (*Contribution Margin*) dan Rasio Marjin Kontribusi (*Contribution Margin Ratio*) 19
  8. Perencanaan Laba 20
  9. Pengaruh *Break Even Point* Terhadap Perencanaan Laba 21
- **B. Penelitian Terdahulu 23**

BAB III METODE PENELITIAN
- **A. Lokasi dan Waktu Penelitian 27**
- **B. Jenis Penelitian 27**
- **C. Subjek dan Objek Penelitian 27**

D. Sumber Data **28**
E. Teknik Pengumpulan Data **28**
1. Observasi **29**
2. Wawancara **29**
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data **29**
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data **32**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. **Gambaran Umum Perusahaan** **33**
1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan 33
2. Struktur Organisasi 35
B. Analisis Data dan Pembahasan **39**
1. Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel 39
2. Perhitungan *Break Even Point* 45
3. Marjin Kontribusi dan Rasio Marjin Kontribusi 65
4. Perencanaan Laba 71

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan **77**
B. Saran **77**

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Data Penjualan Batako Bulan Januari 2016 s/d Agustus 2017.....3

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....23

Tabel IV.1 Biaya Tetap PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan Periode Januari 2016 s/d Agustus 2017.....40

Tabel IV.2 Biaya Variabel PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan Periode Januari 2016 s/d Agustus 2017.....43

Tabel IV.3 Laporan Laba Kontribusi PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan.....65

Tabel IV.4 Biaya, Volume dan Laba 72

Tabel IV.5 Biaya, Volume dan Laba yang Direncanakan 75

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1 Grafik BEP 19

Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan 36

Gambar IV.2 Grafik Biaya Tetap PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan 42

Gambar IV.3 Grafik Biaya Variabel PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan 44

Gambar IV.4 Grafik BEP Tahun 2016 73

Gambar IV.5 Grafik BEP Tahun 2017 74

Gambar IV.6 Grafik BEP Tahun 2018 76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan mendirikan usaha tidak lain adalah untuk memperoleh keuntungan yang dapat dipergunakan untuk keberlangsungan usaha. Pada kalangan pengusaha itu sendiri, perkembangan dan kemajuan dunia usaha telah membawa kearah persaingan yang semakin ketat, sedangkan usaha untuk mencapai laba tidak dapat dipisahkan dari masalah penjualan. Peningkatan penjualan yang tinggi bukan selalu berarti mendapatkan laba yang lebih besar.

Dalam rangka memproduksi atau menghasilkan suatu produk, baik barang maupun jasa, perusahaan terkadang perlu terlebih dulu merencanakan berapa besar laba yang ingin diperoleh. Besar kecilnya laba yang akan diperoleh merupakan suatu ukuran kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Agar perolehan laba mudah ditentukan, salah satu caranya adalah perusahaan harus mengetahui terlebih dulu berapa titik impasnya. Analisis titik impas atau analisis pulang pokok atau dikenal dengan nama analisis *Break Even Point* (BEP) merupakan salah satu analisis keuangan yang sangat penting dalam perencanaan keuangan perusahaan. Analisis titik impas digunakan untuk mengetahui pada titik berapa hasil penjualan sama dengan jumlah biaya. Atau perusahaan beroperasi dalam kondisi tidak laba dan tidak rugi, atau laba sama dengan nol. Melalui analisis titik impas, kita akan dapat mengetahui bagaimana hubungan antara biaya tetap, biaya

variabel, keuntungan dan volume kegiatan (penjualan atau produksi). Oleh karena itu, analisis ini juga sering disebut dengan nama *cost-volume-profit analysis.*[1]

Dari uraian di atas dapatlah dikatakan bahwa analisis titik impas adalah suatu cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengetahui atau untuk merencanakan pada volume produksi atau volume penjualan berapakah perusahaan yang bersangkutan tidak memperoleh keuntungan atau tidak menderita kerugian. Dengan diketahuinya titik impas tersebut dapatlah direncanakan tingkat-tingkat volume produksi atau volume penjualan yang akan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian, *cost-volume-profit analysis* tersebut dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi seorang manajer dalam membuat keputusan sehubungan dengan kegiatan penjualan atau produksi.

PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan adalah perusahaan industri yang sudah berdiri sejak tahun 1933. PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan merupakan cabang dari PT. Pabrik Es Siantar yang dulunya bernama NV. Ijs Fabriek yang sudah berdiri sejak tahun 1916. PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan beralamat di Jalan Imam Bonjol, Kelurahan Wek V, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan. Mulanya PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan ini memproduksi es batangan, listrik, dan tegel namun dengan berkurangnya minat pasar terhadap tegel maka perusahaan mengambil kebijakan menukarnya dengan batako.

[1] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014), hlm.332.

Dari ketiga produk yang dihasilkan perusahaan tersebut maka penulis hanya meneliti batako karena produk ini masih baru yaitu 7 tahun. Penulis ingin melihat bagaimana cara perusahaan menghitung *Break Even Point* produk batako serta bagaimana jika analisis ini diterapkan dalam merencankan laba.

Berikut ini tabel yang menggambarkan penjualan batako yang diperoleh Dari PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan perbulan yang terdiri dari jumlah terjual, harga jual, dan total penjualan selama periode 2016-2017.

Tabel I.1
Data Penjualan Batako Bulan Januari 2016 s/d Agustus 2017

Bulan	Jumlah Terjual (Keping)	Harga Jual (Rp)	Total Penjualan (Rp)
Januari 2016	5.000	1.800	9.000.000
Februari 2016	6.452	1.800	11.613.600
Maret 2016	6.200	1.800	11.160.000
April 2016	13.010	1.800	23.418.000
Mei 2016	21.290	1.800	38.322.000
Juni 2016	8.300	1.800	14.940.000
Juli 2016	12.580	1.800	22.644.000
Agustus 2016	2.805	1.800	5.049.000
September 2016	7.035	1.800	12.663.000
Oktober 2016	11.205	1.800	20.169.000
Nopember 2016	14.043	1.800	25.277.400
Desember 2016	4.100	1.800	7.380.000
Januari 2017	4.600	1.900	8.740.000
Februari 2017	7.740	1.900	14.706.000
Maret 2017	3.525	1.900	6.697.500
April 2017	6.905	1.900	13.119.500
Mei 2017	5.304	1.900	10.077.600
Juni 2017	6.945	1.900	13.195.500
Juli 2017	14.011	1.900	26.620.900
Agustus 2017	5.550	1.900	10.545.000

Sumber: Data Penjualan PT. Pabrik Es Siantar Cab. Padangsidimpuan, data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah produk yang terjual pada bulan Januari 2016 hingga Februari 2016 mengalami kenaikan

semula 5.000 keping menjadi 6.452 keping batako, pada bulan Maret jumlah produk yang terjual mengalami penurunan menjadi 6.200 keping batako. Pada bulan April dan Mei jumlah produk yang terjual perlahan meningkat lagi yaitu masing-masing terjual 13.010 dan 21.290 keping batako. Pada bulan Juni 2016 penjualan kembali menurun menjadi 8.300 dan bulan Juli menaik lagi menjadi 12.580 keping batako. Seterusnya pada bulan Agustus 2016 terjadi penurunan penjualan menjadi 2.805 keping batako lalu.

Penjualan batako masih terus mengalami fluktuasi. Kita lihat lagi pada bulan September, Oktober dan Nopember 2016 penjualan beranjak naik kembali yaitu masing-masing terjual 7.035 keping, 11.205 keping dan 14.043 keping batako sedangkan pada bulan Desember 2016 terjadi penurunan penjualan yaitu dengan jumlah terjual 4.100 keping batako. Seterusnya pada bulan Januari dan Februari 2017 penjualan naik kembali masing-masing terjual 4.600 dan 7.740 keping batako. Pada bulan Maret 2017 terjadi penurunan penjualan yaitu dengan jumlah terjual 3.525 keping batako sedangkan pada bulan April 2017 kembali mengalami kenaikan penjualan yaitu dengan jumlah terjual 6.905 keping batako. Pada bulan Mei 2017 Penjualan kembali turun menjadi 5.304 keping batako. Pada bulan Juni dan Juli 2017 penjualan beranjak naik masing-masing 6.945 dan 14.011 keping batako. Pada bulan Agustus penjualan kembali turun menjadi 5.550 keping batako.

Dari keseluruhan penjualan tersebut dari bulan Januari 2016 sampai Agustus 2017 penjualan pada bulan Mei 2016 merupakan jumlah penjualan

batako tertinggi yaitu sebanyak 21.290 keping batako dan pada bulan Agustus 2016 penjualan terendah yaitu sebanyak 2.805 keping batako yang dicapai PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan. Dari jumlah penjualan tersebut PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan tidak mengetahui di posisi penjualan berapa perusahaan mencapai titik impas yaitu total pendapatan sama dengan total biaya, begitu juga penjualan yang dicapai sebanyak 21.290 keping tersebut apa penjualan yang dicapai itu menghasilkan laba yang maksimal. Misalnya kita ingin mencapai laba tertentu maka kita akan dapat mengetahui berapa unit barang yang harus kita jual.

Dengan semakin ketatnya persaingan usaha, perusahaan dituntut untuk terus bergerak maju. Oleh karena itu, penulis memandang pentingnya analisis *Break Even Point* bagi manajemen dalam penunjang perencanaan laba batako di PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan. Dengan analisis *Break Even Point* ini pula pemimpin akan memiliki target operasi yang jelas untuk memperoleh laba maupun penjualan yang harus terealisasi agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Bertolak dari latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **"ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI PERENCANAAN LABA PADA PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN".**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, penulis memberikan batasan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana *Break Even Point*

sebagai perencanaan laba pada PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan tahun 2016-20117.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. *Break Even Point* adalah suatu keadaan dimana perusahaan dalam operasinya tidak memperoleh laba dan juga tidak menderita kerugian atau dengan kata lain total biaya sama dengan total penjualan sehingga tidak ada laba dan tidak ada rugi.[2]
2. Perencanaan Laba adalah perencanaan yang digambarkan secara kuantitatif dalam keuangan dan ukuran kuantitatif lainnya.[3]

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *Break Even Point* sebagai perencana laba pada PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Break Even Point* sebagai perencanaan laba pada PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan.

F. Kegunaan Penelitian

---

[2] Syahyunan, *Manajemen Keuangan: Perencanaan, analisis dan pengendalian keuangan* (Medan: USU Press, 2013), hlm. 116.

[3] Https://raranatasha.wordpress.com/2012/12/22/11-perencanaan-laba/amp/ diakses pada hari Senin, 27 Februari 2017 Pukul 23:05.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

   Sebagai aplikasi dan pengembangan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan di dunia kerja yang berkaitan dengan *Break Even Point* .

2. Bagi Perusahaan

   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk mengetahui batas aman volume penjualan sehingga tidak menderita kerugian.

3. Bagi IAIN Padangsidimpuan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi pengembangan ilmu ekonomi, khususnya akuntansi maupun ekonomi syariah mengenai *Break Even Point*.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penulis menggunakan sistematika penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Pada Bab I yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II yang di dalamnya berisikan landasan teori dengan sub-sub pembahasan dan penelitian terdahulu.

Pada Bab III yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

Pada Bab IV yang membahas mengenai hasil penelitian Analisis *Break Even Point* Sebagai Perencanaan Laba Pada PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan.

Pada Bab V yang berisikan penutup dan memuat kesimpulan serta saran-saran yang penulis anggap perlu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Analisis *Break Even Point* (Titik Impas)

Menurut Kasmir Analisis Titik Impas adalah:

> Analisis titik impas adalah suatu keadaan dimana perusahaan beroperasi dalam kondisi tidak memperoleh pendapatan (laba) dan tidak pula menderita kerugian. Artinya dalam kondisi ini jumlah pendapatan yang diterima sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan.[1]

Sedangkan Menurut Jumingan Analisis Titik Impas adalah:

> Analisis Titik Impas adalah suatu cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengetahui atau untuk merencanakan pada volume produksi atau volume penjualan berapakah perusahaan yang bersangkutan tidak memperoleh keuntungan atau tidak menderita kerugian.[2]

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan *Break Even Point* adalah suatu keadaan perusahaan dimana hasil penjualan yang diperoleh untuk periode tertentu sama besarnya dengan keseluruhan biaya yang di keluarkan perusahaan pada periode tersebut. Tetapi analisa *Break Even* tidak hanya semata-mata untuk mengetahui keadaan perusahaan yang *Break Even* saja, akan tetapi analisa *Break Even* mampu memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan mengenai berbagai tingkat volume penjualan, serta hubungannya dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan.

---

[1]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 333.

[2]Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 183-184.

Dalam rangka penentuan titik impas ini perlu diketahui beberapa hal yang penting, agar titik impas dapat ditentukan dengan tepat, yaitu:[3]

a. tingkat keuntungan (laba) yang ingin dicapai dalam suatu periode,
b. besarnya kapasitas produksi yang tersedia atau yang mungkin dapat ditingkatkan,
c. Jumlah biaya yang harus dikeluarkan, baik biaya tetap maupun biaya variabel.

Berkaitan dengan keuntungan dalam produksi, Imam al-Ghazali yang dikutip oleh Rozalinda, tidak menolak kenyataan bahwa mencari keuntungan merupakan motif utama dalam perdagangan. Namun ia memberikan penekanan pada etika bisnis, bahwa keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan di akhirat. Ini mengindikasikan, bahwa keuntungan yang diperoleh adalah dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kezaliman.

Menurut Rozalinda, yang lebih menarik dari pernyataan al-Ghazali adalah mengurangi margin keuntungan dengan menjual harga yang lebih murah akan meningkatkan volume penjualan yang selanjutnya hal ini akan meningkatkan keuntungan. Motivasi keuntungan maksimum ini sering memunculkan masalah etika dan tanggung jawab sosial produsen yang meskipun mereka tidak melakukan pelanggaran hukum formal. Para produsen mengabaikan masalah eksternalitas atau dampak yang merugikan dari proses produksi yang menimpa masyarakat, seperti limbah produksi. Motif untuk memaksimumkan keuntungan dipandang tidak salah dalam Islam. Upaya untuk mencari keuntungan merupakan konsekuensi logis dari aktivitas produksi seseorang karena keuntungan itu merupakan rezeki yang kepada manusia. [4]

---

[3]Kasmir, *Op. Cit.*, hlm.334.

[4]Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 124-125.

Anjuran memproduksi terdapat dalam firman Allah surat An-Naḥl ayat 5-9 yang berbunyi:

وَالأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٥﴾
وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرِيحُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ ﴿٦﴾ وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ
إِلَى بَلَدٍ لَمْ تَكُونُوا بَالِغِيهِ إِلا بِشِقِّ الأَنْفُسِ إِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿٧﴾
وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لا تَعْلَمُونَ ﴿٨﴾
وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِرٌ وَلَوْ شَاءَ لَهَدَاكُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٩﴾

Artinya: "Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebagiannya kamu makan. Dan kamu memperoleh pandangan yang indah padanya, ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya ke tempat penggembalaan. Dan ia memikul beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup sampai kepadanya, melainkan dengan kesukaran-kesukaran (yang memayahkan) diri. Sesungguhnya Tuhan-mu benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dan (Dia telah Menciptakan) kuda, bagal, dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya. Dan Hak bagi Allah (Menerangkan) jalan yang lurus, dan di antara jalan-jalan ada yang bengkok. Dan jikalau Dia menghendaki, tentulah Dia Memimpin kamu semuanya (kepada jalan yang benar).[5]

Menurut Oemar Bakry, dalam bukunya Tafsir Rahmat ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah mengingatkan bagaimana banyaknya manfaat yang dapat diambil dari binatang ternak: pengangkut beban, ditunggangi, bulunya dijadikan pakaian untuk memanaskan tubuh, dagingnya dimakan dan lain-lain. Selain transportasi dengan hewan, sudahbanyak sekali transportasi modern yang dibikin manusia; di darat, di laut, di dalam bumi dan di ruang angkasa. Entah apa lagi yang akan diproduksi tidaklah dapat dibayangkan. Begitulah besar dan hebatnya daya pikiran manusia.[6]

---

[5]Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Cv. Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 214.

[6]Oemar Bakry, *Tafsir Rahmat* (Jakarta: t.p.,1983), hlm. 513.

Menurut Rozalinda, dalam pandangan Islam, produksi bukan sekadar aktivitas yang bersifat duniawi, tetapi juga merupakan sarana untuk mencari kebahagiaan hidup di akhirat kelak. Untuk itu motivasi produsen dalam memaksimumkan keuntungan harus dilakukan dengan cara-cara yang sejalan dengan tujuan syariah (*maqashid syariah*), yaitu mewujudkan kemaslahatan hidup bagi manusia dan lingkungannya secara keseluruhan. Maslahah dalam perilaku produsen terdiri atas dua komponen, yaitu manfaat dan berkah. Produsen atau perusahaan yang menaruh perhatian pada keuntungan, maka manfaat yang diperoleh adalah berupa materi. Sementara itu, berkah adalah bersifat abstrak dan tidak secara langsung berwujud materi. Berkah akan diperoleh apabila produsen menerapkan prinsip dan nilai Islam dalam kegiatan produksinya. Keberkatan tidak bisa datang dengan sendirinya dalam setiap kegiatan manusia, ia harus dicari dan diupayakan walaupun kadang seorang produsen akan mengeluarkan biaya ekstra yang tinggi. Misalnya, seorang produsen yang mempekerjakan tenaga kerja harus menunaikan hak tenaga kerja berupa gaji yang adil dan layak. Dia tidak dibolehkan melakukan eksploitasi tenaga kerja (misalnya menekan upah seminimal mungkin), seorang produsen mungkin dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi sehingga keuntungan yang diperolehnya akan maksimal. Namun, karena prinsip keuntungan dalam produksi islami berorientasi pada keberkahan, hal itu tidak akan dilakukan oleh seorang produsen muslim.[7]

Perhitungan titik impas terletak pada persamaan laba (*profit equation*) berikut ini:[8]

$$Laba = Penjualan - Biaya\ Variabel - Biaya\ Tetap$$

$$Laba = HJ(x) - BV(x) - BT$$

Dimana:

x = Kuantitas unit yang dihasilkan dan dijual

HJ = Harga jual per unit

BV = Biaya Variabel

BT = Biaya Tetap (FC)

[7]Rozalinda, *Op. Cit.*, hlm. 126.

[8]Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 605.

2. Manfaat Analisis *Break Even Point* (Titik Impas)

Analisis *Break Even* dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan dalam berbagai pengambilan keputusan antara lain mengenai:[9]

a. Jumlah minimal produk yang harus terjual agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
b. Jumlah penjualan yang harus dipertahankan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
c. Besarnya penyimpangan penjualan berupa penurunan volume yang terjual agar perusahaan tidak menderita kerugian.
d. Untuk mengetahui efek perubahan harga jual, biaya maupun volume penjualan terhadap laba yang akan diperoleh.

3. Tujuan Analisis *Break Even Point* (Titik Impas)

Penggunaan analisis titik impas bagi perusahaan memberikan banyak manfaat. Secara umum analisis titik impas digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan dalam perencanaan keuangan, pejualan dan produksi. Penggunaan analisis titik impas memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:[10]

a. Mendesain spesifikasi produk;
b. Menentukan harga jual per satuan;
c. Menentukan jumlah produksi atau penjualan minimal agar tidak mengalami kerugian;
d. Memaksimalkan jumlah produksi;

---

[9]Syahyunan, *Op. Cit.*, hlm. 117.
[10]Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 334-335.

e. Merencanakan laba yang diinginkan; dan

f. Tujuan lainnya.

4. Asumsi

Analisis *Break Even Point* (Titik Impas) mengasumsikan bahwa:[11]

a. Manajer dapat mengklasifikasikan setiap biaya sebagai biaya variabel atau tetap.

b. Satu-satunya faktor yang mempengaruhi biaya adalah perubahan volume. Biaya tetap tidak berubah.

5. Perilaku Biaya

a. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya ini berhubungan dengan kapasitas atau volume, karena pemahaman pemisahan biaya dan karakteristiknya diperlukan dalam membuat perencanaan, pengendalian biaya dan pembuatan/ pengambilan keputusan.[12]

Biaya tetap mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1) Biaya total yang tidak berubah atau tidak dipengaruhi oleh periode yang ditentukan atau kegiatan tertentu.

2) Biaya per unitnya berbanding terbalik dengan perubahan volume, pada volume rendah *fixed cost* unitnya tinggi, sebaliknya pada volume yang tinggi *fixed cost* per unitnya rendah.

---

[11]Charles T. Horngren dan Walter T. Harisson Jr, *Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 361.

[12] Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 65-67.

b. Biaya Variabel (Biaya Berubah)

Biaya ini mempunyai pola sebagai berikut:

1) Total biaya variabel berubah proporsional dengan perubahan volume/ kapasitas, makin besar kapasitas yang digunakan semakin besar pula total biaya variabel, demikian pula sebaliknya.

2) Per unit biaya berubah (variabel) konstan/tetap.

6. Perhitungan *Break Even Point*

a. Dengan Matematis

Terdapat berbagai metode dalam menghitung *Break Even* (Pendekatan matematis). Berikut beberapa ahli yang membuat rumusan yang dapat digunakan dalam menghitung *Break Even* yaitu:

1) Jumingan

Terdapat empat metode atau rumus dalam menghitung *Break Even Point* – untuk selanjutnya digunakan singkatan BEP), yakni:[13]

a) $$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

Dimana BEP = Penjualan pada titik impas – dalam rupiah

FC = Biaya tetap keseluruhan (Fixed Cost)

VC = Biaya variable keseluruhan (Variable Cost)

S = Hasil penjualan keseluruhan (Sales)

1 = Konstanta

$\frac{VC}{S}$ = Variable cost ratio (VCR – perbandingan antara biaya variabel dengan hasil penjualan).

[13]Jumingan, *Op. Cit.*, hlm.191-192.

b) $BEP = \frac{FC}{MIR}$

Dimana MIR = *Marginal Income Ratio* (Rasio pendapatan marginal dengan hasil penjualan). MIR = 1 - VCR

c) BEP = FC + VC pada BEP + nol

Dimana VC pada BEP = persentase biaya variable dari hasil penjualan pada titik impas.

d) $BEP = \frac{FC}{P - V}$

Dimana BEP = Penjualan pada titik impas- dalam unit

P = Harga jual per unit

V = Biaya Variabel per unit

2) Kasmir

Berikut ini beberapa model rumus yang dapat digunakan dalam analisis titik impas:[14]

a) Analisis Titik Impas Dalam Unit

$$BEP = \frac{\mathrm{FC}}{\mathrm{P} - \mathrm{VC}\ /\mathrm{Unit}}$$

b) Analisis Titik Impas Dalam Rupiah

$$\mathrm{BEP} = \frac{\mathrm{FC}}{1 - \frac{\mathrm{VC}}{\mathrm{S}}}$$

Dimana:

BEP = Analisis Titik Impas (*Break Even Point*)

FC = Biaya tetap (*Fixed Cost*)

VC = Biaya variable persatuan (*Variable Cost*)

[14]Kasmir, *Op.Cit.*, hlm.340-341.

S = Jumlah penjualan (*Sales Volume*)

P = Harga jual persatuan (*Price*)

3) S. Munawir

Secara Matematis tingkat *Break Even* dapat ditentukan dengan berbagai rumus :[15]

$$Break\ Even\ (dlm\ satuan) = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin per satuan barang}}$$

atau

$$\frac{Biaya\ Tetap}{Harga\ Jual\ per\ satuan - biaya\ variabel\ per\ satuan}$$

$$Break\ Even\ (\text{dlm Rupiah}) = \frac{Biaya\ Tetap}{Marginal\ Income\ Ratio}$$

atau

$$Break\ Even = \frac{Biaya\ Tetap}{1 - \frac{Biaya\ Variabel}{Penjualan}}$$

Menetapkan Maksimum Biaya Variabel per Unit[16]

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

Dimana:

BV = Biaya Variabel

HJ = Harga Jual

[15] S. Munawir, *Op.Cit.*,hlm.185-189.
[16] Kamaruddin Ahmad, *Op.Cit.*, hlm. 43.

BT = Biaya Tetap

b. Dengan Grafik

Dalam penentuan titik *Break Even* dapat pula dilakukan dengan grafik atau bagan, dengan grafik manajemen akan dapat mengetahui hubungan antara biaya, penjualan (volume penjualan) dan laba. Di samping itu dengan grafik *Break Even* manajemen dapat mengetahui besarnya biaya yang tergolong biaya tetap dan biaya variabel dan dengan grafik *Break Even* pula manajemen akan dapat mengetahui tingkat-tingkat penjualan yang masih menimbulkan kerugian dan tingkat-tingkat penjualan yang sudah menimbulkan laba atau besarnya rugi atau laba pada suatu tingkat penjualan tertentu.[17] Keuntungan dari analisis *Break Even* dengan grafik adalah pengaruh perubahan tingkat penjualan terhadap laba dapat ditunjukkan dalam gambar.[18] Dengan informasi ini manajer keuangan dapat mengantisipasi kemungkinan volume produksi atau penjualan dibawah titik *Break Even*. Berikut ini grafik BEP:[19]

[17]S. Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 190.
[18]Syahyunan, *Op. Cit.*, hlm. 118.
[19]Charles T. Horngren, dkk, *Akuntansi Biaya: Penekanan Manajerial* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), hlm. 74.

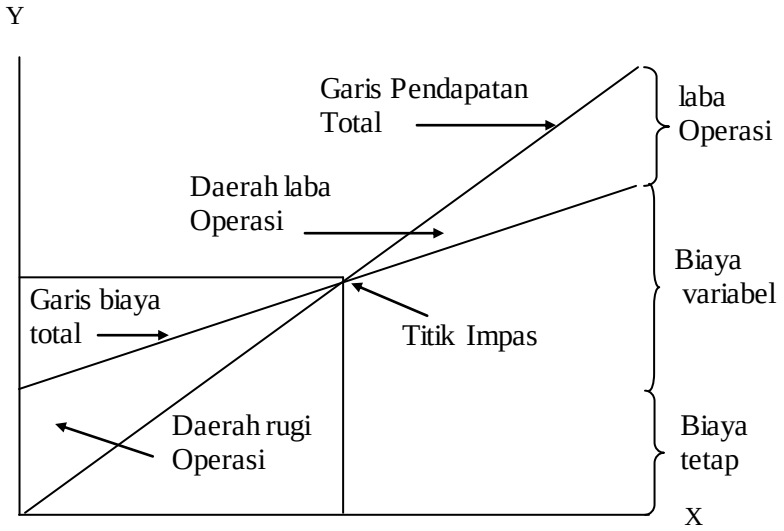

Gambar II.1 Grafik BEP

Keterangan:

Sumbu X menggambarkan besarnya volume produksi/ penjualan

Sumbu Y menggambarkan besarnya biaya dan penghasilan penjualan

7. Penentuan Marjin Kontribusi (*Contribution Margin*) dan Rasio Marjin Kontribusi (*Contribution Margin Ratio*)

Perhitungan margin kontribusi dimaksudkan untuk mengetahui jumlah pendapatan yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya variabel. Apabila *contribution margin* lebih besar dari pada biaya tetap, berarti penghasilan penjualan lebih besar daripada biaya total, maka perusahaan mendapatkan keuntungan.[20] Rumusnya sebagai berikut:[21]

---

[20] Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1984), hlm. 360.

[21] Charles T. Horngren dan Walter T. Harisson Jr, *Op. Cit.*, hlm. 363.

$$Total\ Marjin\ Kontribusi =$$

$$\boxed{Total\ Pendapatan\ Penjualan - Total\ Biaya\ Variabel}$$

Rasio Marjin Kontribusi mengukur setiap rupiah penjualan untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba. Rumusnya sebagai berikut:[22]

$$\boxed{Rasio\ Marjin\ Kontribusi = \frac{Marjin\ Kontribusi}{Pendapatan\ Penjualan}}$$

8. Perencanaan Laba

Hampir setiap orang maupun organisasi memiliki perencanaan. Apakah perencanaan tersebut menyangkut kepentingan kehidupan pribadinya, maupun yang terkait dengan tujuan organisasi yang ingin dicapai. Perencanaan yang baik adalah ketika apa yang dirumuskan ternyata dapat direalisasikan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan yang buruk adalah ketika apa yang telah dirumuskan dan ditetapkan ternyata tidak berjalan dalam implementasi, sehingga tujuan organisasi menjadi tidak terwujud.

Robbins dan Coulter yang dikutip oleh Ernie Tisnawati, mendefinisikan perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan

[22] *Ibid.*, hlm. 364.

organisasi.[23] Dari pengertian di atas dapat disimpulkan perencanaan adalah serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Laba (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (misalnya, kenaikan asset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham.[24] Dalam analisis titik impas besarnya laba ditentukan berdasarkan selisih antara nilai penjualan dengan total biaya pada tingkat volume produksi/ penjualan tertentu.

Perencanaan laba adalah Perencanaan yang digambarkan secara kuantitatif dalam keuangan dan ukuran kuantitatif lainnya.[25] Manajemen mampu merencanakan laba yang diinginkan dengan kapasitas produksi yang dimiliki. Besarnya laba dapat kita ukur dari batas minimal produk atau dari total rupiah yang diproduksi. Kemudian mampu merencanakan atau menentukan jumlah keuntungan setiap unit produksi yang dijual.

9. Pengaruh *Break Even Point* Terhadap Perencanaan Laba

Break Even Point (BEP) adalah perhitungan dimana perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita kerugian.[26] Analisis *Break Even* digunakan untuk menentukan berapa jumlah produk (dalam rupiah atau unit keluaran) yang harus dihasilkan, agar perusahaan minimal tidak menderita rugi ("*Break Even"*). Analisis ini merupakan peralatan yang

---

[23]Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 96.

[24]Walter T. Harrison Jr, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 11.

[25]Https://raranatasha.wordpress.com/2012/12/22/11-perencanaan-laba/amp/ diakses pada hari senin, 27 Februari 2017 Pukul 23:05.

[26]Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan: edisi revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 263.

berguna untuk menjelaskan hubungan antara biaya, penghasilan, dan volume penjualan atau produksi, sehingga banyak digunakan dalam penganalisaan masalah-masalah ekonomi manajerial. Analisis *Break Even* menunjukkan berapa besar laba perusahaan yang akan diperoleh atau rugi yang akan diderita pada berbagai tingkat volume yang berbeda-beda di atas dan di bawah titik *Break Even*.[27]

Pengetahuan akan angka *Break Even* ini sangat penting dalam melakukan analisis keuangan, maupun dalam perencanaan laba dan pengambilan keputusan.[28] Dengan diketahuinya titik impas tersebut dapatlah direncanakan tingkat-tingkat volume produksi atau volume penjualan yang akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan yang bersangkutan. Membuat rencana laba suatu perusahaan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh suatu usaha sebelum suatu kegiatan dijalankan.[29] Dengan adanya perencanaan yang baik maka akan memudahkan tugas manajemen itu sendiri, karena semua kegiatan perusahaan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan perencanaan itu sendiri dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan, sehingga dengan perencanaan yang baik maka akan memungkinkan manajemen

---

[27]T. Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (Yogyakarta: BPFE, 2011), hlm. 309.

[28]Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 358.

[29]Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 322 .

untuk bekerja lebih efektif dan efisien.[30] Manajemen mampu merencanakan laba yang diinginkan dengan kapasitas produksi yang dimiliki tentunya. Besarnya laba dapat kita ukur dari batas minimal produk atau dari total rupiah yang diproduksi. Kemudian mampu merencanakan atau menentukan jumlah keuntungan setiap unit produksi yang dijual.[31]

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Delti Julia/ 2016, Jurusan Ekonomi Syariah/ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan (Skripsi)	Analisis *Break Even Point* produk dodol salak terhadap perencanaan laba pada UD. Salacca Kabupaten Tapanuli Selatan.	*Break Even Point* (X), Perencanaan Laba (Y)	Hasil penjualan dari UD.Salacca dengan menggunakan CMR mampu menutupi biaya tetap. Hasil BEP menunjukkan bahwa CMR lebih besar dibandingkan biaya tetap,sehingga dapat dikatakan UD.Salacca bisa mencapai BEP. Keadaan BEP di atas menunjukkan batasan minimum, sehingga UD.Salacca menunjukkan tingkat aman selama dua tahun terakhir.
2.	Yolanda Ika Fanantiasari/ 2015, Prodi Pendidikan Ekonomi	Analisis *Break Even Point* sebagai perencanaan laba pada UD.	*Break Even Point* (X), perencan	Titik impas tahun 2011 sebanyak 118.331 unit / Rp. 176.821.051 diperoleh proyeksi

[30]S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 183.

[31]*Ibid*., hlm. 336.

	Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri (Jurnal)	Rasi Bintang Coklat Kediri.	aan laba (Y).	rugi laba sebesar Rp. 120.986.632, tahun 2012 sebanyak 93.806 unit / Rp. 138.416.373 diperoleh proyeksi rugi laba sebesar Rp. 214.408.532, tahun 2013 sebanyak 100.809 unit / Rp. 149.534.447 diperoleh proyeksi rugi laba sebesar Rp. 221.667.532. Tahun 2014 sebanyak 97.848 unit / Rp. 144.326.290 diperoleh proyeksi rugi laba sebesar Rp 254.305.532.
3.	Rahmadani Lubis/ 2007, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara (Skripsi)	Analisis *Break Even Point* Dalam Perencanaan Laba pada UD. Alat-alat Tulis di Pajak USU	*Break Even Point* (X), Perencanaan Laba (Y)	Titik Impas yang dicapai oleh UD. IBENK pada tahun 2005 sebesar Rp. 30.631.685 dan pada tahun 2006 sebesar Rp. 37.379.797
4.	Ariek Edhonanta Parade/ 2013, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Jember (Skripsi)	Analisis Biaya – Volume–Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba pada UD. Hartono Putra Putra Balung Jember	*Break Even Point* (X1), *Contribution Margin* (X2),*Margin Of Safety* (X3), *Operating Leverage*	BEP peternakan susu sapi perah adalah sebesar 16.618 liter dan Rp50.736.880. Marjin kontribusi peternakan susu sapi perah adalah Rp 55.711.033. *Margin of Safety* peternakan susu sapi perah adalah 44%. *Operating Leverage* UD. Hartono Putra adalah sebesar

			(X4), Laba (Y)	1,99 atau 19,9%

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang *Break Even Point* . Sedangkan perbedaannya adalah sebagai berikut:

a) Delti Julia meneliti di UD. Salacca dengan produk yang diteliti adalah dodol salak sedangkan penulis meneliti di PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan dengan produk yang diteliti adalah batako. Delti Julia meneliti laporan keuangan periode 2014-2015 sedangkan penulis meneliti laporan keuangan periode 2016-2017. Analisis yang dipakai penulis adalah menggunakan Marjin Kontribusi dan Rasio marjin Kontribusi, perencanaan laba dan grafik BEP sedangkan Delti Julia menggunakan *Contribution Margin Ratio* dan *Margin Of Safety*.

b) Yolanda Ika Fanantiasari meneliti di UD. Rasi Bintang Coklat Kediri sedangkan penulis meneliti di PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan. Yolanda Ika Fanantiasari meneliti laporan keuangan periode 2011-2014 sedangkan penulis meneliti laporan keuangan periode 2016-2017. Analisis data yang dipakai penulis adalah Marjin Kontribusi dan Rasio marjin Kontribusi, perencanaan laba dan grafik BEP sedangkan Yolanda Ika Fanantiasari menggunakan *Contribution Margin Ratio*, *Contribution Margin* perencanaan laba, dan *Margin Of Safety*.

c) Rahmadani Lubis meneliti di UD. Ibenk dengan produk yang diteliti adalah alat-alat tulis sedangkan penulis meneliti di PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan dengan produk yang diteliti adalah batako. Rahmadani Lubis meneliti laporan keuangan periode 2005-2006 sedangkan penulis meneliti laporan keuangan periode 2016-2017. Analisis data yang dipakai penulis adalah Marjin Kontribusi dan Rasio marjin Kontribusi, perencanaan laba dan grafik BEP sedangkan Rahmadani Lubis menggunakan *Margin Of Safety*.

d) Ariek Edhonanta Parade meneliti di UD. Hartono Putra Putra Balung Jember dengan produk yang diteliti adalah susu sapi sedangkan penulis meneliti di PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan dengan produk yang diteliti adalah batako. Analisis data yang dipakai penulis adalah Marjin Kontribusi dan Rasio marjin Kontribusi, perencanaan laba dan grafik BEP sedangkan Eriek Edhonanta Parade *Margin Of Safety* dan *Degree Operating Leverage*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan, yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol komplek Pabrik Es Siborang, Kelurahan Wek V, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan. Telp. 0634 (21308). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Oktober 2017.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana sesungguhnya tipe penelitian kualitatif itu belum "benar-benar" kualitatif atau masih banyak dipengaruhi oleh pandangan-pandangan deduktif-kuantitatif. [1] Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.[2] Penelitian kualitatif mencari data tidak untuk menguji hipotesis tapi untuk melakukan abstraksi berdasarkan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang telah dikumpulkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan/ti PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan yang mengetahui pasti tentang produksi batako sedangkan objek penelitiannya

---

[1]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 27.

[2]Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 3.

adalah *Break Even Point* PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi.[3] Data Primer dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan Pimpinan Cabang PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan dan para karyawan/ti berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan penulis dan observasi.
2. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif: jenis data ini sering juga disebut data eksternal.[4] Data Sekunder dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan informasi.[5] Kelengkapan data mempengaruhi kualitas analisis, oleh karenanya akan berdampak kepada ketepatan keputusan yang akan diambil. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak mengumpulkan data dengan seperangkat instrumen untuk mengukur variabel, tetapi peneliti mencari dan belajar dari subyek dalam penelitiannya, dan menyusun format

---

[3]Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 29.

[4]Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 121.

[5]Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 124.

(yang disebut protokol) untuk mencatat data ketika penelitian berjalan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi/ Pengamatan

   Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.[6] Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu pencatat dan alat mekanik (*camera*).

2. Wawancara

   Wawancara atau interviu adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatapan muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide)* wawancara.[7]

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.[8] Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penentuan subjek maupun informan penelitian menggunakan pertimbangan

---

[6] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif :Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 133

[7] *Ibid.*, hlm. 133

[8] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), *Ed. 1, Cet. 8* hlm. 196.

snowball sampling (berkembang mengikuti informasi atau data yang diperlukan) sehingga memungkinkan melibatkan pihak di luar lokasi penelitian yang dipandang mengerti dan memahami kehidupan individu-individu sebagai anggota masyarakat lokasi penelitian. Di samping itu, peneliti tidak mungkin dan tidak boleh sejak awal membatasi subjek atau informan penelitian sebelum pengumpulan data dilakukan.[9]

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan data

   Mengumpulkan hasil pengamatan dan wawancara yang diperoleh dari lapangan atau sumber data baik berupa data primer maupun data sekunder. Data atau informasi tersebut terdiri dari:

   1) hasil keseluruhan penjualan atau harga jual per unit
   2) biaya variabel keseluruhan atau biaya variabel per unit
   3) jumlah biaya tetap keseluruhan

2. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya tingkat penjualan dalam keadaan *Break Even Point* (BEP) adalah:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

Dimana BEP = Penjualan pada titik impas – dalam rupiah
FC = Biaya tetap keseluruhan (*Fixed Cost*)
VC = Biaya variable keseluruhan (*Variable Cost*)
S = Hasil penjualan keseluruhan (*Sales*)
1 = Konstanta

[9] *Ibid.*, hlm. 144.

$\frac{VC}{S}$ = *Variable cost ratio* (VCR – perbandingan antara biaya variable dengan hasil penjualan)

Menetapkan Maksimum Biaya Variabel per Unit

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

Dimana:

BV = Biaya Variabel

HJ = Harga Jual

BT = Biaya Tetap

$$\text{BEP} = \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{VC/ Unit}}$$

Dimana, BEP = Penjualan pada titik impas – dalam Unit

P = Harga jual persatuan (*Price*)

VC = Biaya variable persatuan (*Variable Cost*)

3. Penentuan Marjin Kontribusi, rumusnya sebagai berikut:

$$Total\ Marjin\ Kontribusi = Total\ Pendapatan\ Penjualan - Total\ Biaya\ Variabel$$

4. Mencari rasio marjin kontribusi, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Rasio\ Marjin\ Kontribusi = \frac{Marjin\ Kontribusi}{Pendapatan\ Penjualan}$$

5. Sedangkan untuk merencanakan laba digunakan rumus:

$$Penjualan = \frac{Biaya\ Tetap\ + Laba}{Marjin\ Kontribusi}$$

6. Setelah *Break Even Point* diperoleh maka dapat digambarkan dalam grafik *Break Even Point*.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan standar atau kriteria utama guna menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu standar kredibilitas, standar transferabilitas, standar dependabilitas, dan standar konfirmabilitas. Namun yang utama adalah standar kredibilitas. Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan (informasi yang digali dari subjek atau partisipan yang diteliti), perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:[10]

1. Perpanjangan Keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Melakukan observasi secara terus-menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya.
3. Melakukan *Triangulasi*, baik *Triangulasi* metode (menggunakan lintas metode pengumpulan data), *Triangulasi* sumber data (memilih berbagai sumber data yang sesuai), dan *Triangulasi* pengumpulan data (beberapa peneliti yang mengumpulkan data secara terpisah).

---

[10]Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 59-60.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT. Pabrik Es Siantar merupakan satu-satunya pabrik tertua di Pematang Siantar yang sudah berdiri, sejak 1916 dengan nama NV Ijs Fabriek.[1] PT. Pabrik Es Siantar didirikan oleh seorang berkebangsaan Swiss bernama Heinrich Surbeck. Heinrich Surbeck merupakan sarjana teknik kimia dan pertama kali datang ke Sumatera Utara pada tahun 1902. Tidak diketahui persis tempat kedatangan awal Surbeck, tetapi kemudian diketahui pada tahun 1906 ia mendirikan pabrik gambir di Gunung Melayu, Asahan. Setelah mendirikan pabrik gambir, ia pergi ke Pematang Siantar dan mendirikan pembangkit listrik, hotel dan pabrik es serta minuman dibawah nama NV Ijs Fabriek Siantar. PT. Pabrik Es Siantar berdiri pada tahun 1916 yang pada awalnya memproduksi es batangan.[2]

Pada tahun 1920-an bukan hanya es batangan saja yang diproduksi tetapi mulai merambah ke produksi minuman. Minuman yang diproduksi pabrik ini terdiri dari berbagai rasa. Ada delapan minuman yang diproduksi yaitu, *Orange Pop, Sarsaparilla, Raspberry, Nanas, Grape Fruit Soda, American Ice Cream Soda, Coffe Bear, dan Soda Water*.

---

[1]Https://text-id.123dok.com/document/oz100vq9-pt-pabrik-es-siantar-di-pematang-siantar-1959-1990.html diakses pada hari Rabu, 15 Februari 2017 Pukul 10:11 WIB.

[2]Http://www.tobatabo.com/172+soda-cap-badak-siantar-yang-melegenda.htm diakses pada hari Rabu, 15 Februari 2017 Pukul 10:23 WIB.

Salah satu rasa yang terkenal dan masih digemari masyarakat Pematang Siantar dan Medan adalah rasa Sarsaparila, sebuah rasa yang di ekstrak dari tumbuhan herbal yang berasal dari Meksiko.

Ketika pendudukan Jepang, pabrik ini masih bertahan. Penjajah Jepang menempatkan seorang wakilnya saat mengelola perusahaan ini. Pabrik tetap beroperasi seusai kemerdekaan. Akan tetapi, situasi kemudian berubah ketika Heinrich Surbeck dibunuh oleh laskar rakyat yang memberontak melawan Belanda seusai Proklamasi Kemerdekaan. Dua anak Surbeck sempat diungsikan ke Eropa sehingga mereka selamat. Meskipun tanpa kehadiran keluarga Surbeck, NV Ijs Fabriek Siantar tetap beroperasi. Tanjung dan kawan-kawannya tetap mengelola usaha itu hingga kemudian salah satu anak Surbeck, yaitu Lydia Rosa, kembali ke Pematang Siantar pada tahun 1947. Di kota itu Rosa menikah dengan seorang pria Belanda bernama Otto. Otto Kemudian mengelola usaha ini hingga tahun 1959.

Gonjang-ganjing di Tanah Air yang disertai isu nasionalisasi aset pada tahun itu menjadikan Otto menyerahkan pengelolaan NV Ijs Fabriek Siantar kepada Tanjung. Sampai tahun 1963, Otto dan Rosa masih berada di Indonesia hingga kemudian mereka keluar dari Indonesia menuju Swiss. Sejak saat itu Tanjung mengelola sepenuhnya usaha ini. Namun pada tahun 1969 Julianus Hutabarat akhirnya membeli perusahaan itu. Ia membeli dengan cara dicicil hingga pada tahun 1971 perusahaan itu benar-

benar menjadi milik Hutabarat sepenuhnya. Perusahaan ini berubah nama menjadi PT. Pabrik Es Siantar.

Heinrich Surbeck juga sempat membuka usaha industri dan pembangkit listrik di Padangsidimpuan. NV Ijs Fabriek Siantar Cabang Padangsidimpuan tersebut berdiri pada tahun 1933 dengan pimpinan disaat itu Tuan Muller.[3] PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan dipimpin oleh Bapak Drs. Marakarib Simbolon (2000 s/d sekarang). Selain memproduksi es dan listrik NV Ijs Fabriek Siantar Cabang Padangsidimpuan juga memproduksi tegel, karena berkurangnya minat pasar terhadap tegel, perusahaan pun menukarnya dengan batako.

Batako tersebut mulai diproduksi pada tahun 2010. Berbagai jenis batako yang ditawarkan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan antara lain batako tapak kuda, batako tiga berlian, batako gergaji dan balok sabun (batubata). Masing-masing jenis batako tersebut memiliki ukuran yang sama yaitu 20x10 cm. Namun, tidak semua jenis batako itu langsung diproduksi oleh perusahaan, biasanya perusahaan memproduksi sesuai dengan permintaan pasar.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada dasarnya merupakan desain organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama yang terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki organisasi, serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan

[3]Wawancara dengan Bapak M.K. Simbolon, Pimpinan Cabang PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan pada Senin, 25 September 2017.

dikomunikasikan. Berikut adalah gambar struktur organisasi PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan

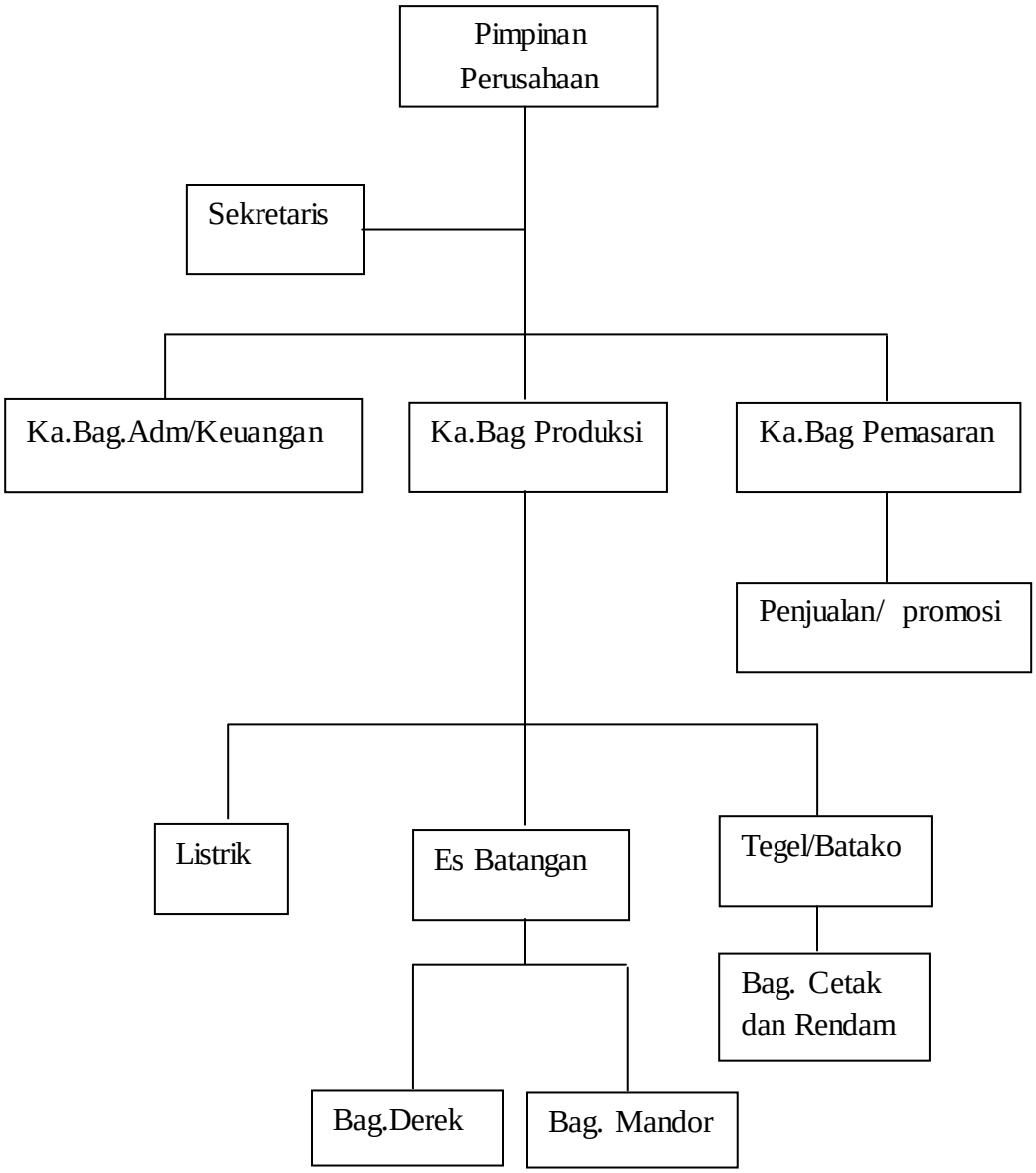

Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT.Pabrik Es Siantar Cab. Padangsidimpuan,data diolah.

a. Pimpinan

Pimpinan mewakili kepentingan para pemilik perusahaan. Pimpinan bertindak atas nama para pemilik dan manajer memperoleh kekuasaan formal dari pemilik tersebut. Pimpinan mempunyai tugas menjaga hubungan baik antar karyawan yang ada di perusahaan, mengatur dan menjaga jalannya organisasi perusahaan, memiliki dedikasi yang tinggi terhadap tugas dan pekerjaannya dan masih banyak lagi.

Pimpinan mengkoordinir seluruh kegiatan yang berkenaan dengan pendayagunaan sumberdaya yang terdapat di perusahaan. Pimpinan juga memberikan pengarahan kepada para karyawan agar dapat bekerja sama dengan baik, efektif, terampil untuk mendapatkan tujuan perusahaan.

b. Kepala Bagian Produksi

Kepala produksi mempunyai tanggung jawab terhadap kegiatan produksi agar berlangsung secara efektif dan efesien dalam memenuhi target produksi dari perusahaan. Dalam merealisasikan tugas tersebut, kepala bagian produksi PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan dibantu oleh beberapa divisi yaitu:

Produksi es batangan

1) Bagian Derek

Bagian yang bertugas untuk mengangkat cetakan es dari tempat atau bak pembeku es dan bagian yang bertugas untuk meletakkan cetakan bak pembeku es.

2) Bagian Mandor

Bagian yang bertugas mengeluarkan atau membakar es dari cetakan/ wadah setelah bagian derek mengeluarkan es dari bak pembeku.

Produksi Batako

Bagian Cetak dan rendam

Bagian yang bertugas mencetak batako dan setelah dicetak di rendam di bak yang telah tersedia. Perendaman berfungsi agar pasir dan semen batako cepat padat dan kuat hingga tahan lama.

c. Kepala Bagian Administrasi Dan Keuangan

Kepala bagian administrasi dan keuangan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1) Mencatat pembayaran gaji terhadap semua karyawan perusahaan.

2) Menjalankan administrasi perusahaan, mengatur segala surat masuk dan surat keluar.

3) Bertanggung jawab atas permintaan dan pengeluaran kas perusahaan.

4) Bertanggung jawab atas penarikan dan penyetoran uang ke bank.

5) Membuat laporan keuangan perusahaan secara periodik.

6) Bertugas dan bertanggung jawab atas kebijaksanaan pembelian kredit dan tagihan kredit, di samping itu bertanggung jawab atas pencatatan out standing kredit langganan (seberapa besar kredit yang diberikan langganan).

7) Mempunyai tugas menerima setoran serta mengeluarkan uang yang telah disetujui oleh kepala administrasi dan keuangan, kasir juga wajib membuat laporan harian mengenai uang masuk dan keluar.

8) Bertugas melakukan administrasi seperti administrasi pajak perusahaan dan pencatatan kartu-kartu biayan dan lain sebagainya.

9) Bertugas menerima dan mengeluarkan bahan baku yang telah disetujui dan sekaligus membuat laporan pengeluaran bahan baku.

d. Kepala Bagian Pemasaran

Tugas pokok dari kepala bagian ini adalah membuat laporan harian maupun bulanan tentang hasil penjualan, mencari langganan, menguasai administrasi penjualan, serta membina dan mendidik para salesman untuk dapat mengetahui strategi dan system penjualan baru.

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Sebelum melakukan analisis *Break Even Point*, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memisahkan biaya-biaya yang tergolong biaya tetap atau biaya variabel.

a. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak dipengaruhi oleh volume penjualan, perusahaan melakukan kegiatan produksi atau tidak biaya ini tetap ada dikeluarkan sehingga jenis biaya ini akan konstan selama periode tertentu. Berikut ini adalah tabel biaya tetap PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan.

Tabel IV.1
Biaya Tetap PT. Pabrik Es Siantar Cab. Padangsidimpuan
Periode Januari 2016 s/d Agustus 2017

Periode	Biaya Tetap
Januari 2016	Rp. 3.400.000
Februari 2016	Rp. 3.225.000
Maret 2016	Rp. 2.950.000
April 2016	Rp. 4.625.000
Mei 2016	Rp. 3.333.000
Juni 2016	Rp. 2.875.000
Juli 2016	Rp. 5.775.000
Agustus 2016	Rp. 3.075.000
September 2016	Rp. 3.075.000
Oktober 2016	Rp. 3.225.000
Nopember 2016	Rp. 3.711.000
Desember 2016	Rp. 3.175.000
Januari 2017	Rp. 3.075.000
Februari 2017	Rp. 4.100.000
Maret 2017	Rp. 3.000.000
April 2017	Rp. 2.875.000
Mei 2017	Rp. 3.750.000
Juni 2017	Rp. 5.550.000
Juli 2017	Rp. 3.075.000
Agustus 2017	Rp. 3.225.000

Sumber: Laporan Rugi/ Laba PT. Pabrik Es Siantar Cab. Padangsidimpuan, data diolah

Biaya tetap PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan tersebut terdiri dari biaya gaji karyawan, THR (Tunjangan Hari Raya), biaya gedung dan pekarangan, biaya kantor, biaya mesin dan biaya lain-lain (sumbangan, biaya tamu). Dari tabel di atas bisa dilihat pada bulan Januari 2016 biaya tetap sebesar Rp.3.400.000. Bulan Februari 2016 biaya tetap turun sebesar Rp.175.000 dari bulan lalu. Bulan Maret 2016 biaya tetap turun sebesar Rp.275.000 dari bulan lalu. Sedangkan pada bulan April 2016 biaya tetap naik sebesar Rp.1.675.000 dari bulan lalu. Pada bulan Mei biaya tetap kembali turun sebesar Rp.1.292.000 dari bulan lalu. Pada bulan Juni 2016

biaya tetap juga turun sebesar Rp.458.000. Pada bulan Juli 2016 biaya tetap kembali naik sebesar Rp.2.900.000 dari bulan lalu. Pada bulan Agustus hingga September 2016 biaya tetapnya kembali stabil sebesar Rp.3.075.000. Seterusnya pada bulan Oktober 2016 biaya tetapnya kembali naik sebesar Rp.150.000 dari bulan lalu. Pada bulan Nopember 2016 biaya tetap naik sebesar Rp.486.000 dari bulan lalu. Biaya tetap masih terus berfluktuasi, bulan Desember 2016 biaya tetapnya kembali turun sebesar Rp.536.000 dari bulan lalu. Seterusnya pada bulan Januari 2017 biaya tetapnya turun sebesar Rp.100.000 dari bulan lalu, sedangkan pada bulan Februari 2017 biaya tetap kembali naik sebesar Rp.1.025.000 dari bulan lalu. Pada bulan Maret 2017 biaya tetapnya turun sebesar Rp.1.100.000 dari bulan lalu. Pada bulan April 2017 biaya tetap turun sebesar Rp.125.000 dari bulan lau. Pada bulan Mei 2017 biaya tetap kembali naik sebesar Rp.875.000 dari bulan lalu. Pada bulan Juni 2017 biaya tetap juga naik sebesar Rp.1.800.000 dari bulan lalu. Pada bulan Juli 2017 biaya tetap kembali turun sebesar Rp.2.475.000 dari bulan lalu. Pada bulan Agustus 2017 biaya tetap naik sebesar Rp.150.000 dari bulan lalu. Fluktuasi biaya tetap tersebut lebih jelasnya dapat kita lihat pada grafik berikut ini:

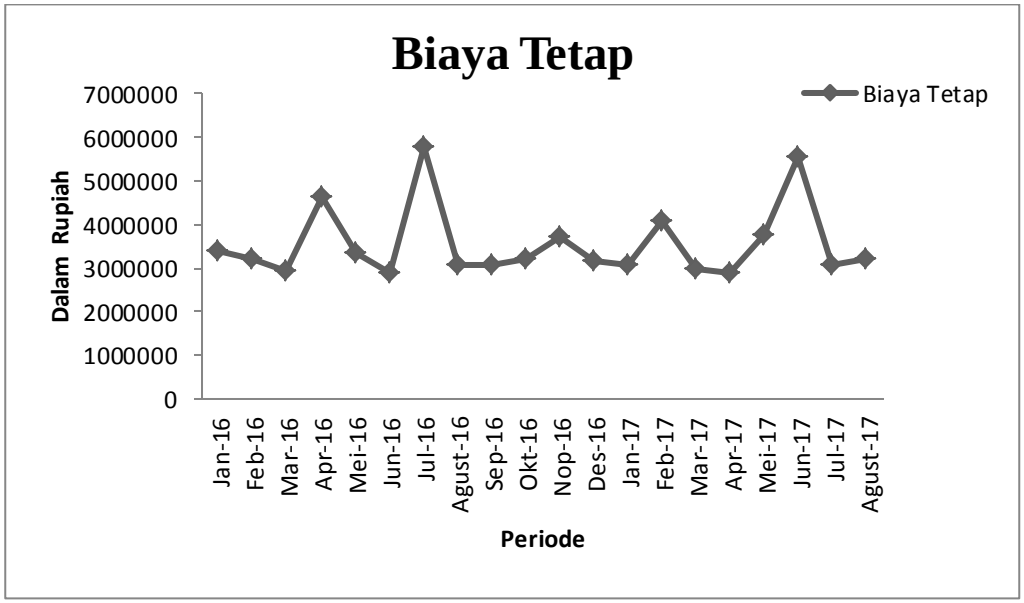

Gambar IV.2 Grafik Biaya Tetap PT. Pabrik Es Siantar Cab.Padangsidimpuan
Sumber: Laporan Rugi/ Laba PT. Pabrik Es Siantar Cab.Padangsidimpuan, data diolah

b. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah pengeluaran yang berubah, sesuai dengan perubahan jumlah produksi. Berikut ini adalah tabel biaya variabel PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan.

Tabel IV.2
Biaya Variabel PT. Pabrik Es Siantar Cab. Padangsidimpuan
Periode Januari 2016 s/d Agustus 2017

Periode	Biaya Variabel
Januari 2016	Rp. 2.697.000
Februari 2016	Rp. 8.179.100
Maret 2016	Rp. 6.813.500
April 2016	Rp. 12.390.500
Mei 2016	Rp. 23.800.000
Juni 2016	Rp. 10.476.000
Juli 2016	Rp. 13.120.500
Agustus 2016	Rp. 1.812.000
September 2016	Rp. 5.018.500
Oktober 2016	Rp. 13.137.500
Nopember 2016	Rp. 12.417.400
Desember 2016	Rp. 3.785.000

Sumber: Laporan Rugi/ Laba PT. Pabrik Es Siantar Cab.Padangsidimpuan, data diolah

Tabel IV.2
Biaya Variabel PT. Pabrik Es Siantar Cab. Padangsidimpuan
Periode Januari 2016 s/d Agustus 2017 (Lanjutan)

Januari 2017	Rp. 5.352.000
Februari 2017	Rp. 6.655.500
Maret 2017	Rp. 3.679.000
April 2017	Rp. 8.506.000
Mei 2017	Rp. 5.408.600
Juni 2017	Rp. 7.401.000
Juli 2017	Rp. 13.163.400
Agustus 2017	Rp. 5.765.000

Sumber: Laporan Rugi/ Laba PT. Pabrik Es Siantar Cab.Padangsidimpuan, data diolah

Biaya variabel PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan tersebut terdiri dari biaya bahan baku utama dan penolong, upah lembur, biaya penjualan (uang muat batako), biaya pegawai (uang makan dan biaya perjalanan), biaya kenderaan dan inventaris (biaya bensin,solar dan pelumas). Biaya variabel mengalami fluktuasi sesuai dengan perubahan jumlah produksi. Dari tabel di atas bisa dilihat pada bulan Januari 2016 biaya variabel sebesar Rp.2.697.000. Bulan Februari 2016 biaya variabel naik sebesar Rp.5.482.100 dari bulan lalu. Pada bulan Maret 2016 biaya variabel turun sebesar Rp.1.365.600 dari bulan lalu. Pada bulan April 2016 biaya variabel kembali naik sebesar Rp.5.577.000 dari bulan lalu. Pada bulan Mei 2016 biaya variabel juga naik sebesar Rp.11.409.500 dari bulan lalu. Seterusnya pada bulan Juni 2016 biaya variabel turun sebesar Rp.13.324.000 dari bulan lalu. Pada bulan Juli 2016 biaya variabel naik sebesar Rp.2.644.500 dari bulan lalu. Pada bulan Agustus 2016 biaya variabel kembali turun sebesar Rp.11.308.500 dari bulan lalu. Pada bulan September 2016 biaya variabel kembali naik sebesar Rp.3.206.500 dari bulan lalu. Pada

bulan Oktober biaya variabel juga naik sebesar Rp.8.119.000 dari bulan lalu. Seterusnya pada bulan Nopember 2016 biaya variabel turun sebesar Rp.720.100 dari bulan lalu. Pada bulan Desember 2016 biaya variabel turun sebesar Rp.8.632.400 dari bulan lalu. Pada bulan Januari 2017 biaya variabel naik sebesar Rp.1.567.000 dari bulan lalu. Pada bulan Februari 2017 biaya variabel juga naik sebesar Rp.1.303.500 dari bulan lalu. Pada bulan Maret 2017 biaya variabel turun sebesar Rp.2.976.500 dari bulan lalu. Pada bulan April 2017 biaya variabel kembali naik sebesar Rp.4.827.000 dari bulan lalu. Pada bulan Mei 2017 biaya variabel turun sebesar Rp.3.097.400 dari bulan lalu. Pada bulan Juni 2017 biaya variabel naik sebesar Rp.1.992.400 dari bulan lau. Pada bulan Juli 2017 biaya variabel juga naik sebesar Rp.5.762.400 dari bulan lalu. Pada bulan Agustus 2017 biaya variabel kembali turun sebesar Rp.7.398.400 dari bulan lalu. Fluktuasi biaya variabel tersebut lebih jelasnya dapat kita lihat pada grafik berikut ini:

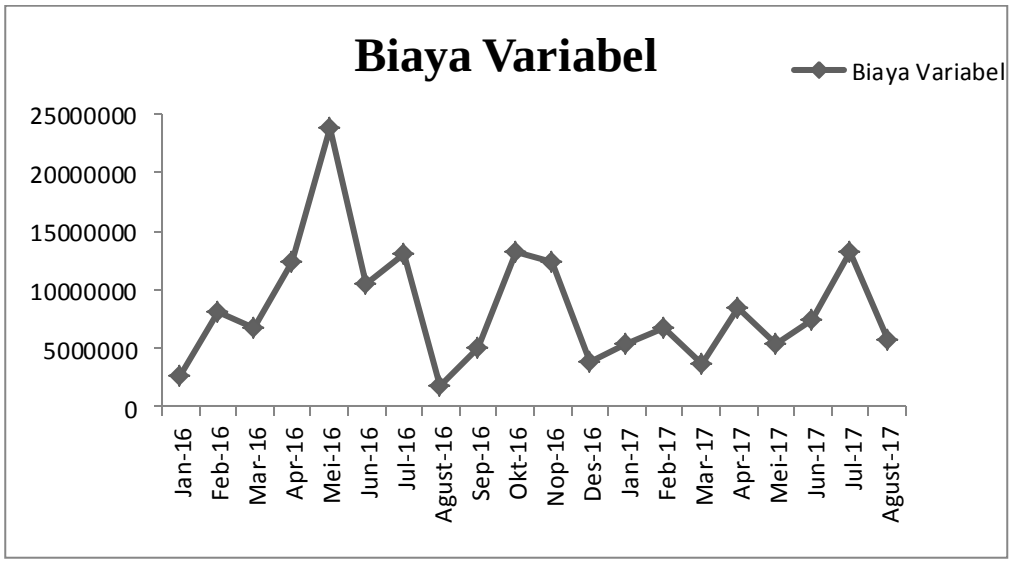

Gambar IV.3 Grafik Biaya Variabel PT. Pabrik Es Siantar Cab.Padangsidimpuan
Sumber: Laporan Rugi/ Laba PT. Pabrik Es Siantar Cab.Padangsidimpuan, data diolah

2. Perhitungan *Break Even Point* (BEP)

Perhitungan dan analisis *Break Even Point* membutuhkan data biaya tetap dan biaya variabel serta data penjualan yang meliputi harga jual per unit, penjualan total dan volume penjualan. Berdasarkan data-data tersebut maka dapat dihitung berapa BEP produk batako tersebut dalam unit maupun rupiah.

Rumus yang digunakan untuk mencari BEP dalam unit maupun rupiah adalah sebagai berikut:

a. Analisis Titik Impas Dalam Unit

$$BEP = \frac{FC}{P - VC/\text{Unit}}$$

1) BEP produk batako bulan Januari tahun 2016 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{BT}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1800 - \frac{3.400.000}{5.000} - \frac{2.903.000}{5.000}$$

$$= 1800 - 680 - 580,6$$

$$= \text{Rp.}539,4$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{3.400.000}{1800 - 539,4}$$

$$= \frac{3.400.000}{1.260,6} = 2.697,1283516 = 2.697 \text{ unit}$$

2) BEP produk batako bulan Februari tahun 2016 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1800 - \frac{3.225.000}{6.452} - \frac{209.500}{6.452}$$

$$= 1800 - 499,8450093 - 32,470551767$$

$$= \text{Rp.}1.267,6844389$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{3.225.000}{1800 - 1.267,6844389}$$

$$= \frac{3.225.000}{532,31556107} = 6.058,4364532 = 6.058 \text{ unit}$$

3) BEP produk batako bulan Maret tahun 2016 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1800 - \frac{2.950.000}{6.200} - \frac{1.396.500}{6.200}$$

$$= 1800 - 475,80645161 - 225,24193548$$

= Rp.1.098,9516129

$$\text{BEP per unit} = \frac{2.950.000}{1800 - 1.098,9516129}$$

$$= \frac{2.950.000}{701,0483871} = 4.207,9834349 = 4.208 \text{ unit}$$

4) BEP produk batako bulan April tahun 2016 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1800 - \frac{4.625.000}{13.010} - \frac{6.402.500}{13.010}$$

= 1800 – 355,49577248 – 492,12313605

= Rp.952,38109147

$$\text{BEP per unit} = \frac{4.625.000}{1800 - 952,38109147}$$

$$= \frac{4.625.000}{847,61890853} = 5.456,4615695 = 5.456 \text{ unit}$$

5) BEP produk batako bulan Mei tahun 2016 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1800 - \frac{3.333.000}{21.290} - \frac{11.189.000}{21.290}$$

$$= 1800 - 156,55237201 - 525,5519023$$

$$= \text{Rp.}1.177,8957257$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{3.333.000}{1800 - 1.177,8957257}$$

$$= \frac{3.333.000}{682,1042743} = 4.886,3496764 = 4.886 \text{ unit}$$

6) BEP produk batako bulan Juni tahun 2016 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1800 - \frac{2.875.000}{8.300} - \frac{1.589.000}{8.300}$$

$$= 1800 - 346,38554217 - 191,44578313$$

$$= \text{Rp.}1.262,1686747$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{2.875.000}{1800 - 1.262,1686747}$$

$$= \frac{2.875.000}{537,8313253} = 5.345,5421147 = 5.345 \text{ unit}$$

7) BEP produk batako bulan Juli tahun 2016 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1800 - \frac{5.775.000}{12.580} - \frac{3.748.500}{12.580}$$

$$= 1800 - 459,06200318 - 297,97297297$$

$$= \text{Rp.}1.042,9650238$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{5.775.000}{1800 - 1.042,9650238}$$

$$= \frac{5.775.000}{757,0349762} = 7.628,445424 = 7.628 \text{ unit}$$

8) BEP produk batako bulan Agustus tahun 2016 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1800 - \frac{3.075.000}{2.805} - \frac{162.000}{2.805}$$

$$= 1800 - 1.096,2566845 - 57,754010695$$

$$= \text{Rp.}645,9893048$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{3.075.000}{1800 - 645,9893048}$$

$$= \frac{3.075.000}{1.154,0106952} = 2.664,6200185 = 2.664 \text{ unit}$$

9) BEP produk batako bulan September tahun 2016 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1800 - \frac{3.075.000}{7.035} - \frac{4.569.500}{7.035}$$

$$= 1800 - 437,10021322 - 649,53802416$$

$$= \text{Rp.}713,36176262$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{3.075.000}{1800 - 713,36176262}$$

$$= \frac{3.075.000}{1.086,6382374} = 2.829,8286349 = 2.829 \text{ unit}$$

10) BEP produk batako bulan Oktober tahun 2016 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1800 - \frac{3.225.000}{11.205} - \frac{3.806.500}{11.205}$$

$$= 1800 - 287,81793842 - 339,71441321$$

$$= \text{Rp.}1.172,4676484$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{3.225.000}{1800 - 1.172,4676484}$$

$$= \frac{3.225.000}{627,5323516} = 5.139,1772739 = 5.139 \text{ unit}$$

11) BEP produk batako bulan Nopember tahun 2016 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1800 - \frac{3.711.000}{14.043} - \frac{9.149.000}{14.043}$$

$$= 1800 - 264,25977355 - 651,49896746$$

$$= \text{Rp}.884,24125899$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{3.711.000}{1800 - 884,24125899}$$

$$= \frac{3.711.000}{915,75874101} = 4.052,3773717 = 4.052 \text{ unit}$$

12) BEP produk batako bulan Desember tahun 2016 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1800 - \frac{3.175.000}{4.100} - \frac{419.500}{4.100}$$

$$= 1800 - 774,3902439 - 102,31707317$$

$$= \text{Rp.}923,29268293$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{3.175.000}{1800 - 923,29268293}$$

$$= \frac{3.175.000}{876,70731707} = 5.621,5050772 = 5.621 \text{ unit}$$

13) BEP produk batako bulan Januari tahun 2017 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1900 - \frac{3.075.000}{4.600} - \frac{313.000}{4.600}$$

$$= 1900 - 668,47826087 - 68,043478261$$

$$= \text{Rp.}1.163,4782609$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{3.075.000}{1900 - 1.163,4782609}$$

$$= \frac{3.075.000}{736,5217391} = 4.175,0295161 = 4.175 \text{ unit}$$

14) BEP produk batako bulan Februari tahun 2017 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1900 - \frac{4.100.000}{7.740} - \frac{3.950.500}{7.740}$$

$$= 1900 - 529,71576227 - 510,4005168$$

$$= \text{Rp}.859,88372093$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{4.100.000}{1800 - 859,88372093}$$

$$= \frac{4.100.000}{1.040,1162791} = 3.941,8669647 = 3.941 \text{ unit}$$

15) BEP produk batako bulan Maret tahun 2017 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1900 - \frac{3.000.000}{3.525} - \frac{18.500}{3.525}$$

$$= 1900 - 851,06382979 - 5,2482269504$$

$$= \text{Rp}.1.043,6879433$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{3.000.000}{1900 - 1.043,6879433}$$

$$= \frac{3.000.000}{856,3120567} = 3.503,3957265 = 3.503 \text{ unit}$$

16) BEP produk batako bulan April tahun 2017 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1900 - \frac{2.875.000}{6.905} - \frac{1.738.500}{6.905}$$

$$= 1900 - 416,36495293 - 251,77407676$$

$$= \text{Rp.}1.231,8609703$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{2.875.000}{1900 - 1.231,8609703}$$

$$= \frac{2.875.000}{668,1390297} = 4.302,9966402 = 4.302 \text{ unit}$$

17) BEP produk batako bulan Mei tahun 2017 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1900 - \frac{3.750.000}{5.304} - \frac{919.000}{5.304}$$

$$= 1900 - 707,01357466 - 173,26546003$$

= Rp.1.019,7209653

$$\text{BEP per unit} = \frac{3.750.000}{1900 - 1.019,7209653}$$

$$= \frac{3.750.000}{880,2790347} = 4.260,0128507 = 4.260 \text{ unit}$$

18) BEP produk batako bulan Juni tahun 2017 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1900 - \frac{5.550.000}{6.945} - \frac{244.500}{6.945}$$

$$= 1900 - 799,13606911 - 35,205183585$$

$$= \text{Rp.}1.065,6587473$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{5.550.000}{1900 - 1.065,6587473}$$

$$= \frac{5.550.000}{834,3412527} = 6.651,9544396 = 6.651 \text{ unit}$$

19) BEP produk batako bulan Juli tahun 2017 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1900 - \frac{3.075.000}{14.011} - \frac{10.382.500}{14.011}$$

$$= 1900 - 219{,}4704161 - 741{,}024909$$

$$= \text{Rp.}939{,}5046749$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{3.075.000}{1900 - 939{,}5046749}$$

$$= \frac{3.075.000}{960{,}4953251} = 3.201{,}4731562 = 3.201 \text{ unit}$$

20) BEP produk batako bulan April tahun 2017 dalam unit dihitung sebagai berikut:

Sebelumnya, ditentukan dulu biaya variabel per unit, berikut:

$$\text{BV per unit} = \text{HJ per unit} - \frac{\text{BT}}{\text{Volume}} - \frac{\text{Laba}}{\text{Volume}}$$

$$\text{BV per unit} = 1900 - \frac{3.225.000}{5.550} - \frac{1.555.000}{5.550}$$

$$= 1900 - 581{,}08108108 - 280{,}18018018$$

$$= \text{Rp.}1.038{,}7387387$$

$$\text{BEP per unit} = \frac{3.225.000}{1900 - 1.038{,}7387387}$$

$$= \frac{3.225.000}{861{,}2612613} = 3.744{,}508368 = 3.744 \text{ unit}$$

b. Titik Impas Dalam Rupiah

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

1) BEP produk batako bulan Januari tahun 2016 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{3.400.000}{1 - \frac{2.697.000}{9.000.000}} = \frac{3.400.000}{0,7003333333}$$

$$= Rp.4.854.831,03$$

2) BEP produk batako bulan Februari tahun 2016 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{3.225.000}{1 - \frac{8.179.100}{11.613.600}} = \frac{3.225.000}{0,2957308673}$$

$$= Rp.10.905.185,615$$

3) BEP produk batako bulan Maret tahun 2016 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{2.950.000}{1 - \frac{6.813.500}{11.160.000}} = \frac{2.950.000}{0,3894713262}$$

$$= Rp.7.574.370,1822$$

4) BEP produk batako bulan April tahun 2016 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{4.625.000}{1 - \frac{12.390.500}{23.418.000}} = \frac{3.675.000}{0,4708984542}$$

$$= Rp.9.821.650,419$$

5) BEP produk batako bulan Mei tahun 2016 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{3.333.000}{1 - \frac{23.800.000}{38.322.000}} = \frac{3.333.000}{0,3789468191}$$

$$= Rp.8.795.429,4165$$

6) BEP produk batako bulan Juni tahun 2016 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{2.875.000}{1 - \frac{10.476.000}{14.940.000}} = \frac{2.875.000}{0,2987951807}$$

$$= Rp.9.621.975,8072$$

7) BEP produk batako bulan Juli tahun 2016 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{5.775.000}{1 - \frac{13.120.500}{22.644.000}} = \frac{5.775.000}{0,4205749868}$$

$$= Rp.13.731.201,762$$

8) BEP produk batako bulan Agustus tahun 2016 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{3.075.000}{1 - \frac{1.812.000}{5.049.000}} = \frac{3.075.000}{0,6411170529}$$

$$= Rp.4.796.316,0332$$

9) BEP produk batako bulan September tahun 2016 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{3.075.000}{1 - \frac{5.018.500}{12.663.000}} = \frac{3.075.000}{0,6036879097}$$

$$= Rp.5.093.691,5426$$

10) BEP produk batako bulan Oktober tahun 2016 dalam rupiah dihitung sebagai berikut

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{3.225.000}{1 - \frac{13.137.500}{20.169.000}} = \frac{3.225.000}{0,3486290842}$$

$$= Rp.9.250.519,0937$$

11) BEP produk batako bulan Nopember tahun 2016 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{3.711.000}{1 - \frac{12.417.400}{25.277.400}} = \frac{3.711.000}{0,5087548561}$$

$$= Rp.7.294.279,2693$$

12) BEP produk batako bulan Desember tahun 2016 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{3.175.000}{1 - \frac{3.785.000}{7.380.000}} = \frac{3.175.000}{0,4871273713}$$

$$= Rp.6.517.802,5031$$

13) BEP produk batako bulan Januari tahun 2017 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{3.075.000}{1 - \frac{5.352.000}{8.740.000}} = \frac{3.075.000}{0,3876430206}$$

$$= Rp.7.932.556,0802$$

14) BEP produk batako bulan Februari tahun 2017 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{4.100.000}{1 - \frac{6.655.000}{14.706.000}} = \frac{4.100.000}{0,5474296206}$$

$$= Rp.7.489.547,2326$$

15) BEP produk batako bulan Maret tahun 2017 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{3.000.000}{1 - \frac{3.679.000}{6.697.500}} = \frac{3.000.000}{0,4506905562}$$

$$= Rp.6.656.451,8797$$

16) BEP produk batako bulan April tahun 2017 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{2.875.000}{1 - \frac{8.506.000}{13.119.500}} = \frac{2.875.000}{0,3516521209}$$

$$= Rp.8.175.693,6163$$

17) BEP produk batako bulan Mei tahun 2017 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{3.750.000}{1 - \frac{5.408.600}{10.077.600}} = \frac{3.750.000}{0,4633047551}$$

$$= Rp.8.094.024,4164$$

18) BEP produk batako bulan Juni tahun 2017 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{5.550.000}{1 - \frac{7.401.000}{13.195.500}} = \frac{5.550.000}{0,4391269751}$$

= Rp.12.638.713,435

19) BEP produk batako bulan Juli tahun 2017 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{3.075.000}{1 - \frac{13.163.400}{26.620.900}} = \frac{3.075.000}{0,5055238553}$$

= Rp.6.082.798,997

20) BEP produk batako bulan Agustus tahun 2017 dalam rupiah dihitung sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$BEP = \frac{3.225.000}{1 - \frac{5.765.000}{10.545.000}} = \frac{3.225.000}{0,4532954007}$$

= Rp.7.114.565,899

Break Even Point (BEP) adalah suatu keadaan dimana perusahaan beroperasi dalam kondisi tidak memperoleh pendapatan dan tidak pula menderita kerugian. Dari Analisis yang sudah dilakukan tersebut, PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan telah mencapai BEP, dilihat pada bulan Januari 2016 sebesar Rp.4.854.831,0331 atau sebanyak 2.697 unit (dibulatkan). Pada bulan Februari 2016 sebesar Rp.10.905.185,615 atau sebanyak 6.058 unit (dibulatkan). Pada bulan Maret 2016 sebesar Rp.7.574.370,1822 atau sebanyak 4.207 unit (dibulatkan). Pada bulan

April 2016 sebesar Rp.9.821.650,419 atau sebanyak 5.456 unit (dibulatkan). Pada bulan Mei 2016 sebesar Rp.8.795.429,4165 atau sebanyak 4.886 unit (dibulatkan). Pada bulan Juni 2016 sebesar Rp.9.621.975,8072 atau sebanyak 5.345 unit (dibulatkan). Pada bulan Juli 2016 sebesar Rp.13.731.201,762 atau sebanyak 7.628 unit (dibulatkan). Pada bulan Agustus 2016 sebesar Rp.4.796.316,0332 atau sebanyak 2.664 unit (dibulatkan). Pada bulan September 2016 sebesar Rp.5.093.691,5426 atau sebanyak 2.829 unit (dibulatkan). Pada bulan Oktober 2016 sebesar Rp.9.250.519,0937 atau sebanyak 5.139 unit (dibulatkan). Pada bulan Nopember 2016 sebesar Rp.7.294.279,2693 atau sebanyak 4.052 unit (dibulatkan). Pada bulan Desember 2016 sebesar Rp.6.517.802,5031 atau sebanyak 3.621 unit (dibulatkan). Pada bulan Januari 2017 sebesar Rp.7.932.556,0802 atau sebanyak 4.175 unit (dibulatkan). Pada bulan Februari 2017 sebesar Rp.7.489.547,2326 atau sebanyak 3.941 unit (dibulatkan). Pada bulan Maret 2017 sebesar Rp.6.656.451,8797 atau sebanyak 3.503 unit (dibulatkan). Pada bulan April 2017 sebesar Rp.8.175.693,6163 atau sebanyak 4.303 unit (dibulatkan). Pada bulan Mei 2017 sebesar Rp.8.094.024,4164 atau sebanyak 4.260 unit (dibulatkan). Pada bulan Juni 2017 sebesar Rp.12.638.713,435 atau sebanyak 6.651 unit (dibulatkan). Pada bulan Juli 2017 sebesar Rp.6.082.798,997 atau sebanyak 3.201 unit (dibulatkan). Pada bulan Agustus 2017 sebesar Rp.7.114.565,899 atau sebanyak 4.086 unit (dibulatkan). Artinya jika Perusahaan ingin merencanakan laba tertentu dari penjualan batako

tersebut maka harus memproduksi diatas jumlah BEP yang sudah dihitung tersebut.

3. Marjin Kontribusi dan Rasio Marjin Kontribusi

Selain metode *Break Even Point* ada juga metode jalan pintas dalam menghitung titik impas dengan menggunakan marjin kontribusi. Marjin kontribusi adalah pendapatan penjualan dikurangi dengan biaya variabel. Hal ini disebut marjin kontribusi karena kelebihan pendapatan penjualan atas biaya variabel akan menutupi biaya tetap dan kemudian menghasilkan laba operasi. Perhitungan Marjin Kontribusi produk batako dari bulan Januari 2016 s/d Agustus 2017 dapat dilihat pada tabel laporan laba kontribusi berikut:

Tabel IV.3
Laporan Laba Kontribusi
PT.Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan

Keterangan	Januari-16	Februari-16	Maret-16	April-16
Jumlah produk yang terjual (dalam unit)	5.000	6.452	6.200	13.010
Hasil Penjualan (Rp)	9.000.000	11.613.600	11.160.000	23.418.000
(-)Biaya Variabel	2.697.000	8.179.100	6.813.500	12.390.500
Marjin Kontribusi	**6.303.000**	**3.434.500**	**4.346.500**	**11.027.500**
(-)Biaya Tetap	3.400.000	3.225.000	2.950.000	4.625.000
Laba	2.903.000	209.500	1.396.500	6.402.500

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan data diolah

Tabel IV.3
Laporan Laba Kontribusi
PT.Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan (Lanjutan)

Keterangan	Mei-16	Juni-16	Juli-16	Agustus-16
Jumlah produk yang terjual (dalam unit)	21.290	8.300	12.580	2.805
Hasil Penjualan (Rp)	38.322.000	14.940.000	22.644.000	5.049.000
(-)Biaya Variabel	23.800.000	10.476.000	13.120.500	1.812.000
Marjin Kontribusi	**14.522.000**	**4.464.000**	**9.523.500**	**3.237.000**
(-)Biaya Tetap	3.333.000	2.875.000	5.775.000	3.075.000
Laba	11.189.000	1.589.000	3.748.500	162.500

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan data diolah

Tabel IV.3
Laporan Laba Kontribusi
PT.Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan (Lanjutan)

Keterangan	Sept-16	Okt-16	Nop-16	Des-16
Jumlah produk yang terjual (dalam unit)	7.035	11.205	14.043	4.100
Hasil Penjualan (Rp)	12.663.000	20.169.000	25.277.400	7.380.000
(-)Biaya Variabel	5.018.500	13.137.500	12.417.400	3.785.500
Marjin Kontribusi	**7.644.500**	**7.031.500**	**12.860.000**	**3.594.500**
(-)Biaya Tetap	3.075.000	3.225.000	3.711.000	3.175.000
Laba	4.569.500	3.806.500	9.149.000	419.500

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan data diolah

Tabel IV.3
Laporan Laba Kontribusi
PT.Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan (Lanjutan)

Keterangan	Januari-17	Februari-17	Maret-17	April-17
Jumlah produk yang terjual (dalam unit)	4.600	7.740	3.525	6.905
Hasil Penjualan (Rp)	8.740.000	14.706.000	6.697.500	13.119.500
(-)Biaya Variabel	5.352.000	6.655.500	3.679.000	8.506.000
Marjin Kontribusi	**3.388.000**	**8.050.500**	**3.018.500**	**4.613.500**
(-)Biaya Tetap	3.075.000	4.100.000	3.000.000	2.875.000
Laba	313.000	3.950.500	18.500	1.738.500

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan data diolah

Tabel IV.3
Laporan Laba Kontribusi
PT.Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan (Lanjutan)

Keterangan	Mei-17	Juni-17	Juli-17	Agustus-17
Jumlah produk yang terjual (dalam unit)	5.304	6.945	14.011	5.550
Hasil Penjualan (Rp)	10.077.600	13.195.500	26.620.900	10.545.000
(-)Biaya Variabel	5.408.000	7.401.000	13.163.400	5.765.000
Marjin Kontribusi	**4.669.600**	**5.794.500**	**13.457.500**	**4.780.000**
(-)Biaya Tetap	3.750.000	5.550.000	3.075.000	3.225.000
Laba	919.600	244.500	10.382.500	1.555.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan data diolah

Rasio Marjin Kontribusi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{\text{Marjin Kontribusi}}{\text{Pendapatan Penjualan}}$$

a. Bulan Januari 2016

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{6.303.000}{9.000.000} = 0,7003333333$$

b. Bulan Februari 2016

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{3.434.500}{11.613.600} = 0,2957308673$$

c. Bulan Maret 2016

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{4.346.500}{11.160.000} = 0,3894713262$$

d. Bulan April 2016

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{11.027.500}{23.418.000} = 0,4708984542$$

e. Bulan Mei 2016

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{14.522.000}{38.322.000} = 0,3789468191$$

f. Bulan Juni 2016

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{4.464.000}{14.940.000} = 0,2987951807$$

g. Bulan Juli 2016

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{9.523.500}{22.644.000} = 0,4205749868$$

h. Bulan Agustus 2016

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{3.237.000}{5.049.000} = 0,6411170529$$

i. Bulan September 2016

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{7.644.500}{12.663.000} = 0,6036879097$$

j. Bulan Oktober 2016

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{7.031.500}{20.169.000} = 0,3486290842$$

k. Bulan Nopember 2016

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{12.860.000}{25.277.400} = 0,5087548561$$

l. Bulan Desember 2016

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{3.594.500}{7.380.000} = 0,4870596206$$

m. Bulan Januari 2017

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{3.388.000}{8.740.000} = 0,3876430206$$

n. Bulan Februari 2017

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{8.050.500}{14.706.000} = 0,5474296206$$

o. Bulan Maret 2017

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{3.018.500}{6.697.500} = 0,4506905562$$

p. Bulan April 2017

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{4.613.500}{13.119.500} = 0,3516521209$$

q. Bulan Mei 2017

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{4.669.600}{10.077.600} = 0,4633642931$$

r. Bulan Juni 2017

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{5.794.500}{13.195.500} = 0,4391269751$$

s. Bulan Juli 2017

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{13.457.500}{26.620.900} = 0,5055238553$$

t. Bulan Agustus 2017

$$\text{Rasio Marjin Kontribusi} = \frac{4.780.000}{10.545.000} = 0,4532954007$$

Dari tabel IV.3 di atas bisa dilihat jumlah laba kontribusi PT.Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan bulan Januari 2016 sebesar Rp.6.303.000 atau 70,03333333% dari penjualan. Pada bulan Februari 2016 sebesar Rp.3.434.500 atau 29,57308673% dari penjualan. Pada bulan Maret 2016 sebesar Rp.4.346.500 atau 38,94713262% dari penjualan. Pada bulan April 2016 sebesar Rp.11.027.500 atau 47,08984542% dari penjualan. Pada bulan Mei 2016 sebesar Rp.14.522.000 atau 37,89468191% dari penjualan. Pada bulan Juni 2016 sebesar Rp.4.464.000 atau 29,87951807% dari penjualan. Pada bulan Juli 2016 sebesar Rp.9.523.500 atau 42,05749868% dari penjualan. Pada bulan Agustus 2016 sebesar Rp.3.237.000 atau 64,11170529% dari penjualan. Pada bulan

September 2016 sebesar Rp.7.644.500 atau 60,36879097% dari penjualan. Pada bulan Oktober 2016 sebesar Rp.7.031.500 atau 34,86290842% dari penjualan. Pada bulan Nopember 2016 sebesar Rp.12.860.000 atau 50,87548561% dari penjualan. Pada bulan Desember 2016 sebesar Rp.3.594.500 atau 48,70596206% dari penjualan. Pada bulan Januari 2017 sebesar Rp.3.388.000 atau 38,76430206% dari penjualan. Pada bulan Februari 2017 sebesar Rp.8.050.500 atau 54,74296206% dari penjualan. Pada bulan Maret 2017 sebesar Rp.3.018.500 atau 45,06905562% dari penjualan. Pada bulan April 2017 sebesar Rp.4.613.500 atau 35,16521209%. Pada bulan Mei 2017 sebesar Rp.4.669.600 atau 46,33642931%. Pada bulan Juni 2017 sebesar Rp.5.794.500 atau 43,91269751%. Pada bulan Juli 2017 sebesar Rp.13.457.500 atau 50,55238553%. Pada bulan Agustus 2017 sebesar Rp.4.780.000 atau 45,32954007%. Semakin besarnya tingkat marjin kontribusi maka semakin baik bagi perusahaan, karena semakin besar kesempatan yang diperoleh untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba, sebaliknya apabila tingkat marjin kontribusi semakin kecil maka kesempatan perusahan dalam mencari laba semakin kecil.

4. Perencanaan Laba

Untuk perencanaan laba, jika perusahaan menginginkan keuntungan 3.600.000 per bulan pada tahun 2016 dan tahun 2017, maka harus ditotalkan biaya tetap, biaya variabel, dan hasil penjualan. Berikut ini tabel

hubungan biaya, volume dan laba pada periode Januari s/d Desember 2016 dan data periode Januari s/d Agustus 2017 sebagai berikut:

Tabel IV.4
Biaya, Volume dan Laba

Keterangan	2016	2017
Volume Penjualan	112.020 unit	54.580 unit
Hasil Penjualan	Rp.201.636.000	Rp.103.702.000
Total Biaya Variabel	Rp.113.647.000	Rp.55.930.500
Marjin Kontribusi	Rp.87.989.000	Rp.47.771.500
Total Biaya Tetap	Rp.42.444.000	Rp.28.650.000
Laba terealisasi	Rp.45.545.000	Rp.19.121.500
Rencana laba	Rp.43.200.000	Rp.29.600.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pabrik Es Siantar Cab.Padangsidimpuan, data diolah

Maka perhitungan *Break Even Point* di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$= \frac{Rp.42.444.000}{1 - \frac{Rp.113.647.000}{Rp.201.636.000}} = \frac{Rp.\ 42.444.000}{0,4363754488}$$

$$= Rp.97.264.867,024$$

Jika ingin merencanakan laba tertentu, maka rumusnya:

$$Penjualan = \frac{Biaya\ Tetap + Laba}{Marjin\ Kontribusi}$$

$$= \frac{Rp.42.444.000 + Rp.43.200.000}{0,4363754488}$$

$$= Rp.196.262.187,15$$

Maka dapat pula digambarkan melalui grafik berikut:

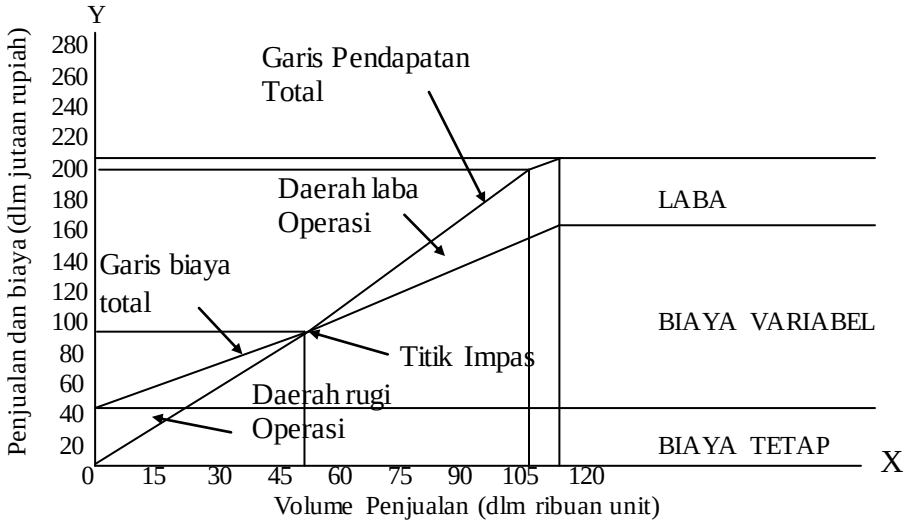

Gambar IV.4 Grafik BEP Tahun 2016

Maka perhitungan *Break Even Point* di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$= \frac{Rp.28.650.000}{1 - \frac{Rp.55.930.500}{Rp.103.702.000}} = \frac{Rp.28.650.000}{0,460661318}$$

$$= Rp.62.193.196,782$$

Jika ingin merencanakan laba tertentu, maka rumusnya:

$$Penjualan = \frac{Biaya\ Tetap + Laba}{Marjin\ Kontribusi}$$

$$= \frac{Rp.28.650.000 + Rp.29.600.000}{0,460661318}$$

$$= Rp.126.448.646,16$$

Maka dapat pula digambarkan melalui grafik berikut:

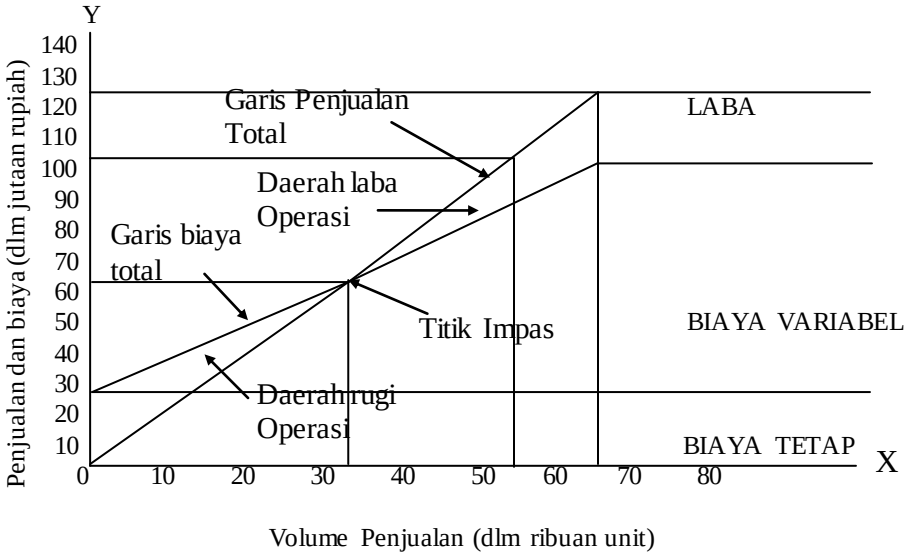

Gambar IV.5 Grafik BEP Tahun 2017

Dari kedua gambar tersebut di atas nampak garis-garis biaya tetap, biaya total yang menggambarkan jumlah biaya tetap dan biaya variabel, dan garis penghasilan penjualan. Besarnya volume produksi/ penjualan pada unit nampak pada sumbu horizontal (sumbu X) dan besarnya biaya dan penghasilan penjualan akan nampak pada sumbu vertikal (sumbu Y). Dalam gambar tersebut di atas *Break Even Point* dapat ditentukan, yaitu pada titik dimana terjadi persilangan antara garis penjualan total dengan garis biaya total. Apabila dari titik tersebut ditarik garis lurus vertikal ke bawah sampai sumbu X akan nampak besarnya *Break Even* dalam unit. Kalau dari titik tersebut ditarik garis lurus horizontal ke samping sampai sumbu Y akan nampak *Break Even* dalam rupiah. Pada tahun 2016 (yaitu bulan Januari s/d bulan Desember) *Break Even Point* tercapai pada volume penjualan 54.036 unit (dibulatkan) atau pada penjualan Rp.97.264.867,024 sedangkan pada tahun 2017 (yaitu bulan Januari s/d Agustus)

Break Even Point tercapai pada volume penjualan 32.733 unit (dibulatkan) atau pada penjualan Rp.62.193.196,782.

Dari gambar tersebut juga bisa dilihat bahwa pada daerah laba pada gambar IV.4 rencana laba yang diperhitungkan ditahun 2016 sebesar Rp.43.200.000 bisa dicapai bahkan melebihi karena laba yang terealisasi pada tahun tersebut sebesar Rp.45.545.000 sedangkan pada gambar IV.5 rencana laba yang diperhitungkan ditahun 2017 sebesar Rp.29.600.000 belum tercapai karena laba yang terealisasi pada tahun tersebut sebesar Rp.19.121.500.

Misalkan, perusahaan ingin merencanakan laba di tahun 2018 dengan target laba yang sama di tahun sebelumnya yaitu Rp3.600.000 sebulan, perusahaan dapat membuat tabel perkiraan biaya, volume dan laba batako jenis tapak kuda yang direncanakan melihat dari laporan biaya, volume dan laba di tahun sebelumnya, berikut tabel biaya, volume dan laba yang direncanakan:

Tabel IV.5
Biaya, Volume dan Laba yang Direncanakan

Keterangan	Jumlah
Volume Penjualan	100.000 unit
Harga jual	Rp.2.000
Hasil Penjualan	Rp.200.000.000
Total Biaya Variabel	Rp.101.900.000
Marjin Kontribusi	Rp.98.100.000
Total Biaya Tetap	Rp.42.620.000
Laba diperkirakan	Rp.55.480.000
Rencana Laba	Rp.43.200.000

Maka perhitungan *Break Even Point* di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

$$= \frac{Rp.42.620.000}{1 - \frac{Rp.101.900.000}{Rp.200.000.000}} = \frac{Rp.42.620.000}{0,4905}$$

= Rp.86.890.927,625

Jika ingin merencanakan laba tertentu, maka rumusnya:

$$\text{Penjualan} = \frac{\text{Biaya Tetap + Laba}}{\text{Marjin Kontribusi}}$$

$$= \frac{Rp.42.620.000 + Rp.43.200.000}{0,4905}$$

= Rp.130.693.394,5

Maka dapat pula digambarkan melalui grafik berikut:

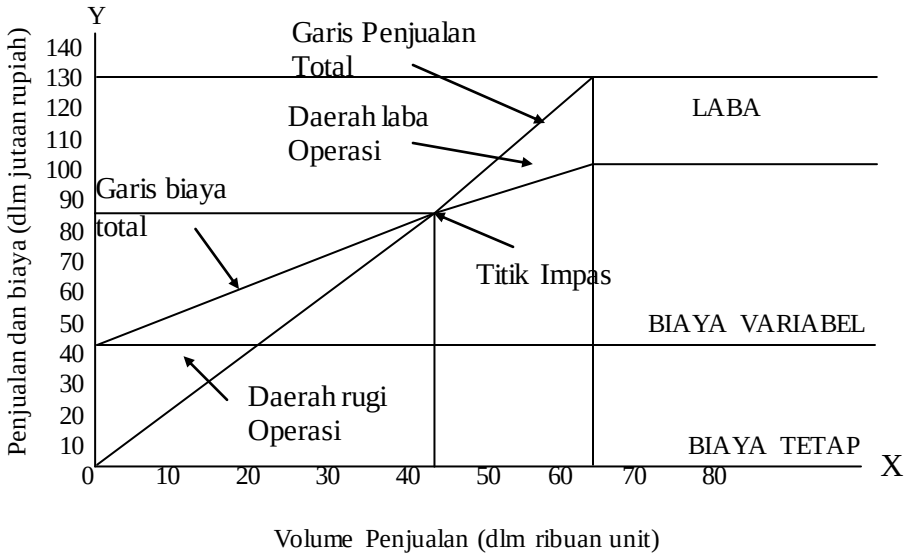

Gambar IV.6 Grafik BEP Tahun 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai analisis *Break Even Point* yang dihubungkan dengan perencanaan laba pada PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil Penjualan dari PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan dengan menggunakan Marjin Kontribusi dan Marjin Kontribusi Rasio mampu menutupi biaya tetap berarti penghasilan penjualan lebih besar daripada biaya total, maka perusahaan mendapatkan keuntungan. Hasil menunjukkan bahwa BEP lebih besar dibandingkan biaya tetap, sehingga dapat dikatakan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan telah mencapai BEP. Untuk perencanaan laba di tahun 2018 perusahaan mencapai BEP pada jumlah penjualan Rp.86.890.927,625 atau 43.445 unit (dibulatkan), sedangkan untuk perencanaan labanya yang diperhitungkan di tahun 2018 jumlah penjualan yang harus dicapai Rp.130.693.394,5 atau 65.346 unit (dibulatkan).

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis data, maka dapat diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan sebaiknya menerapkan analisis *Break Even Point* sebagai perencanaan laba karena dengan analisis ini

perusahaan memiliki target operasi yang jelas untuk memperoleh laba maupun penjualan yang harus terealisasi agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2. Untuk merencanakan laba dengan analisis *Break Even Point* perusahaan hendaknya memisahkan biaya-biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel.
3. Untuk mencapai laba yang diinginkan perlu melakukan pengawasan atas biaya yang dikeluarkan dan berupaya meningkatkan penjualan agar dapat mencapai target yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Bambang Riyanto, *Dasar-dasar pembelanjaan Perusahaan,* Yogyakarta: BPFE, 1984

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer, Ed. 1, Cet. 8,* Jakarta: Rajawali Pers, 2011

————, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi,* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007

———— , *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Rajawali Pers, 2011

————, *Metodologi Penelitian Kuantitatif :Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya,* Jakarta: Kencana, 2006.

Charles T. Horngren, dkk, *Akuntansi Biaya: Penekanan Manajerial, Jilid 1* Jakarta: Erlangga, 2008

Charles T. Horngren dan Walter T. Harisson Jr, *Akuntansi,* Jakarta: Erlangga, 2007

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya,* Bandung: Cv. Penerbit Diponegoro, 2005

Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan: edisi revisi,* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data,* Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005

Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis,* Jakarta: Salemba Empat, 2000

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan,* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006

Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen,* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,* Jakarta: Rajawali Pers, 2014

——— , *Analisis Laporan Keuangan,* Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003

Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PT. RajaGarfindo Persada. 2005

Oemar Bakry, *Tafsir Rahmat*, Jakarta: t.p.,1983

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004

Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* Jakarta: Rajawali Pers, 2014

S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007

Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 199

Syahyunan, *Manajemen Keuangan: Perencanaan, analisis dan pengendalian keuangan*, Medan: USU Press, 2013

T. Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Yogyakarta: BPFE, 2011

Walter T. Harrison Jr, *Akuntansi Keuangan* Jakarta: Erlangga, 2001

Sumber Lain

Https://raranatasha.wordpress.com/2012/12/22/11-perencanaan-laba/amp/

Https://text-id.123dok.com/document/oz100vq9-pt-pabrik-es-siantar-di-pematang-siantar-1959-1990.html

Http://www.tobatabo.com/172+soda-cap-badak-siantar-yang-melegenda.htm

Ariek Edhonanta Parade, Analisis Biaya – Volume – Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba pada UD. Hartono Putra Putra Balung Jember, (Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember, tahun 2013)

Delti Julia, Analisis *Break Even Point* produk dodol salak terhadap perencanaan laba pada UD. Salacca Kabupaten Tapanuli Selatan (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, tahun 2016)

Rahmadani Lubis, Analisis *Break Even Point* dalam Perencanaan Laba Pada UD. Alat-alat tulis di Pajak USU, (Skripsi minor, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, tahun 2007)

Wawancara, dengan Bapak M.K. Simbolon, Pimpinan Cabang PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan, Padangsidimpuan, September 2017.

Yolanda Ika Fanantiasari, Analisis *Break Even Point* sebagai perencanaan laba pada UD. Rasi Bintang Coklat Kediri, (Artikel Skripsi, FKIP-Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, tahun 2015)

‘

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Juni Rianti
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, tanggal lahir	: Padangsidimpuan, 06 Juni 1995
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat Lengkap	: Jl. Nusa Indah, Kelurahan Wek V, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Provinsi Sumatera Utara
Telepon/No. HP	: 085763304720
E-mail	: Junirianti93@yahoo.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007	: SD Negeri 200114/22 Padangsidimpuan
Tahun 2007-2010	: SMP Negeri 1 Padangsidimpuan
Tahun 2010-2013	: SMK Negeri 1 Padangsidimpuan
Tahun 2013-2017	: Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan

DATA ORANG TUA

A.	Nama Ayah	: Mesran Rianto
	Tempat/Tanggal lahir	: Padangsidimpuan, 17 Desember 1952
	Alamat	: Jl. Nusa Indah, Kelurahan Wek V, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Provinsi Sumatera Utara
	Pendidikan	: SMA
	Pekerjaan	: Wiraswasta
B.	Nama Ibu	: Nurmadani Lubis
	Tempat/Tanggal lahir	: Simangambat, 26 Desember 1971
	Alamat	: Jl. Nusa Indah, Kelurahan Wek V, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Provinsi Sumatera Utara
	Pendidikan	: SD
	Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

LAMPIRAN 1

WAWANCARA

A. Wawancara dengan Pimpinan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan? Tahun berapa? Siapa pendirinya/ pimpinan nya? Produk apa saja yang diolah/dihasil?
2. Bagaimana struktur organisasi perusahaan ini?
3. Tahun berapa batako di produksi? Dimana saja daerah pemasaran produk batako tersebut?
4. Ada berapa jenis/ macam produk batako ini? Berapa harga per unit batako nya? Berapa biaya variabel per unit batako tersebut?
5. Apakah perusahaan sudah pernah melakukan analisis BEP/ titik impas pada produk batako? Bagaimana cara perhitungan BEP/ Titik Impas yang di pakai perusahaan ini?
6. Bagaimana perencanaan laba pada perusahaan ini terutama untuk produk batako?

B. Wawancara dengan karyawan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan

1. Tahun berapa di produksi batako? Batako jenis apa yang di produksi? Berapa harga dari tiap jenis batako tersebut?
2. Bagaimana Proses pembuatan batako tersebut?
3. Berapa banyak bahan baku yang terpakai dalam sekali produksi? Berapa keping batako yang di produksi per hari? Lembur dihitung mulai jam berapa? Berapa upah lemburnya?

LAMPIRAN 2

DATA RESPONDEN

1. Pimpinan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan

   Nama : Bapak Drs. M.K Simbolon

   Jabatan: Pimpinan PT.PES Cab.Psp

2. Karyawan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan

   Nama : Bapak Iyan

   Jabatan: Kepala bag.produksi batako

3. Karyawan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan

   Nama : Bapak Alfian Daulay

4. Karyawan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan

   Nama : Bapak Isnaldi/ Bodong

Hasil Wawancara dengan pimpinan PT.Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan? Tahun berapa? Siapa pendirinya/ pimpinan nya? Produk apa saja yang diolah/dihasilkan?

   Jawab: PT. Pabrik Es Siantar dulu bernama Nv. Ijs Fabriek berdiri pada tahun 1916 didirikan oleh seorang berkebangsaan Swiss bernama Heinrich Surbeck. NV Ijs Fabriek Siantar Cabang Padangsidimpuan tersebut berdiri pada tahun 1933 dengan pimpinan disaat itu Tuan Muller. Pendiri nya Heinrich Surbeck sendiri karena pada masa itu beliau masih hidup. Produk yang di produksi sama dengan PT. Pabrik Es Siantar yaitu es batangan dan juga listrik. Namun semakin berkembangnya zaman perusahaan juga memproduksi tegel. Dulu tegel nama nya tapi kalau batako kita baru memproduksi dari tahun 2010 ini. Kenapa kita produksi batako karena dulu tegel sudah berkurang peminatnya, lebih tertarik ke batako ini. Jadi kita mengikuti permintaan pasar saja.

2. Bagaimana Struktur Organisasi Perusahaan ini?

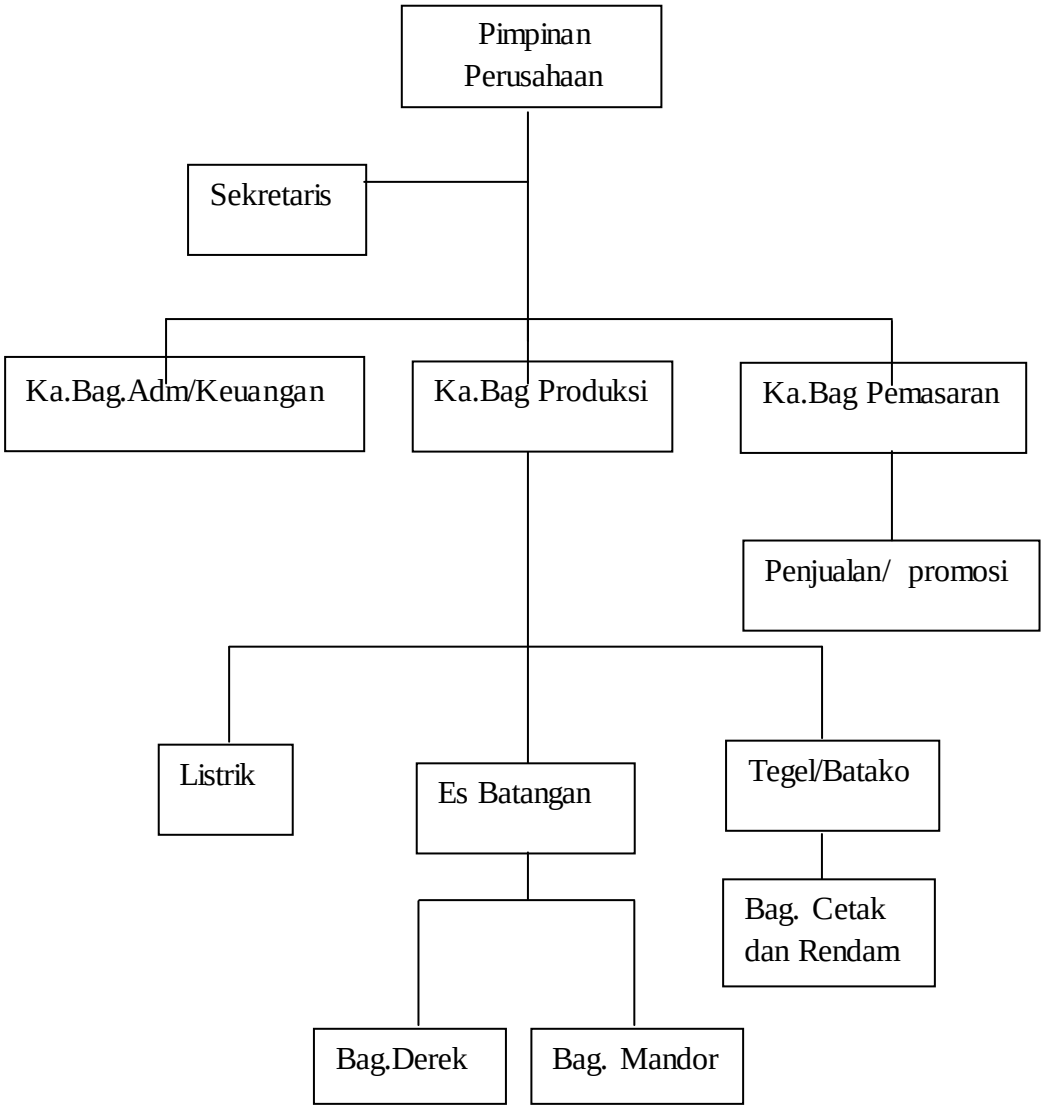

3. Tahun berapa batako di produksi? Dimana saja daerah pemasaran produk batako tersebut?

   Jawab: batako mulai tahun 2010 atau sekitar 7 tahun yang lalu. Daerah pemasaran batako tersebut masih di daerah Padangsidimpuan kota, Paluta pokoknya daerah Tapsel yang dulu.

4. Ada berapa jenis/ macam produk batako ini? Berapa harga per keping batako nya?

   Jawab: Tapak kuda, Tiga berlian, Gergaji, dan Balok sabun (Batubata). Harganya dulu Rp.1.800,- per keping sekarang Rp.1.900,- per keping.

5. Apakah perusahaan sudah pernah melakukan analisis BEP/ titik impas pada produk batako? Bagaimana cara perhitungan BEP/ Titik Impas yang di pakai perusahaan ini?

   Jawab: Belum, Cara yang digunakan perusahaan itu berdasarkan perkiraan satu zak semen. Dimana satu zak semen tersebut harus menghasilkan 250 keping namun bila satu zak semen tidak mencapai 250 keping ini bisa berakibat rugi. Kalau nilai nol nya kami belum tahu.

6. Bagaimana perencanaan laba pada perusahaan ini terutama untuk produk batako?

   Jawab: Untuk perencanaan laba perusahaan, berdasarkan hitungan satu zak semen. perhitungannya seperti ini:

Perencanaan laba	Rp.1800 x 250 keping		Rp.450.000
5 Angkomg pasir	@ Rp. 5.000	Rp.25.000	
1 Zak semen	@ Rp.64.000	Rp.65.000	
Upah Lembur	@ Rp.275,-	Rp.68.750	
			Rp.158.750
			Rp. 291.250
3 Zak Dolomite	@ Rp.22.000	Rp.66.000	
2 Kg Oker merah	@ Rp. 7.000	Rp.14.000	
½ Zak Semen	@ Rp.65.000	Rp.32.500	
			Rp.112.500
Laba yang direncanakan			Rp.178.750

Hasil Wawancara dengan karyawan PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan

1. Tahun berapa di produksi batako? Batako jenis apa yang di produksi? Berapa harga dari tiap jenis batako tersebut?

   Jawab: Batako mulai diproduksi tahun 2010. Saat ini di produksi 2 jenis batako yaitu balok sabun dan tapak kuda. Balok sabun harganya Rp.2.500,- per keping sedangkan tapak kuda harganya Rp.2.000,- per keping. Harganya sudah termasuk ongkos kirimnya jika sekitar padangsidimpuan. Sedangkan jika diluar padangsidimpuan maka ongkos kirim di kenakan lagi Rp.200,- hingga Rp.300,- per kepingnya.

2. Bagaimana Proses pembuatan batako tersebut?

   Jawab: Untuk pembuatan tapak kuda, pertama bahan baku nya di persiapkan antara lain Semen, Pasir, dolomite dan oker. Pertama pasir dan semen dicampur. Perbandingannya pasir 6 angkong semen 2 zak. Kemudian untuk kepalanya 1 zak semen, 3 zak dolomite dan oker 3,5 kg dicampur. Setelah itu di cetak di alat pempresan batako. kemudian langsung direndam selama 1 malam, baru bisa di jual.

3. Berapa banyak bahan baku yang terpakai dalam sekali produksi? Berapa keping batako yang di produksi per hari? Lembur dihitung mulai jam berapa? Berapa upah lemburnya?

   Jawab: Diperlukan 6 angkong pasir, 3 zak semen, 3 zak dolomite dan 3,5 kg oker. Kalau menutupi gaji bulanan 175 keping per hari lewat dari itu dihitung lembur. Kalau dari kantor ya jam 8 tapi jika masuk borongan jamnya tidak ditentukan,lebih cepat lebih bagus. Kalau tapak kuda Rp.275,- kalau balok sabun Rp.450,-

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-35 /In. 14/G.6d/PP.00.9/01/2017 Padangsidimpuan, 31 Januari 2017
Lampiran : -
Perihal : ***Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi***

Kepada Yth.
Bapak :
1. **Dr. IKHWANUDDIN HARAHAP, M.Ag**
2. **H. ALI HARDANA M.Si**

Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: JUNI RIANTI
NIM	: 13 230 0198
Jurusan	: Ekonomi Syariah 5 AK
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: **Analisis Break Even Point Sebagai Perencanaan Laba Pada PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui:

Dekan,

Dr.H.Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Muhammad Isa, ST., MM
NIP.19800605 201101 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing I

Dr. IKHWANUDDIN HARAHAP, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001

Bersedia/~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing II

H. ALI HARDANA, M.Si

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-808 /In.14/G.1/TL.00/06/2017 12 Juni 2017
Hal : Mohon Izin Riset

Yth;
Pimpinan PT. Pabrik Es Siantar
Cabang Padangsidimpuan

di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama	: Juni Rianti
NIM	: 132300198
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Analisis Break Even Point Sebagai Perencanaan Laba Pada PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan (Studi Kasus PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan) ".**

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

P.T. PABRIK ES SIANTAR & PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK SUMATERA UTARA.

P. SIANTAR
Kantor Pusat Tel. 21080
Pabrik 21516
SIANTAR HOTEL 21091-21667-21516
SIANTAR HOTEL PARAPAT 41937.

CABANG :
P. Sidimpuan Tel. 21308
Tanjung Balai 92659
Perwakilan Medan 710475
25575

BANKIR : BANK DAGANG NEGARA - BANK NEGARA INDONESIA 1946.

104/PT.PES.III/SB/IIX/262017
-
Penerimaan Izin Riset

Kepada Yth :
Bapak / Ibu
Dekan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jl.T.Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidimpuan
Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak tanggal 25 September 2017 tentang permohonan Izin tempat Riset maka kami dari perusahaan PT.Pabrik ES Siantar Cabang Padangsidimpuan bersedia menerima siswi untuk melaksanakan Riset di perusahaan kami sebanyak 1 orang yang dimulai bulan Juni s/d Selesai.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak/Ibu ,atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 26 September 2017
PT.PABRIK ES SIANTAR & PTLSU
CABANG PADANGSIDIMPUAN

Drs.MaraKarib.SIMBOLON.
Pimpinan

P.T. PABRIK ES SIANTAR & PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK SUMATERA UTARA.

P. SIANTAR
Kantor Pusat Tel. 21080
Pabrik 21516
SIANTAR HOTEL 21091-21667-21516
SIANTAR HOTEL PARAPAT 41937.

CABANG :
P. Sidimpuan Tel. 21308
Tanjung Balai 92659
Perwakilan Medan 710475
25575

BANKIR : BANK DAGANG NEGARA - BANK NEGARA INDONESIA 1946.

SURAT PERNYATAAN PERUSAHAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan PT.Pabrik Es Siantar & PTLSU Cabang Padangsidimpuan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Juni Rianti.
NIM	: 13 230 0198.
Jurusan	: Ekonomi Syariah.
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Benar telah melakukan penelitian / Riset skripsi pada perusahaan kami dengan judul Skripsi : **" Analisis Break Even Point sebagai Perencanaan laba pada PT. Pabrik Es Siantar Cabang Padangsidimpuan ".** Demikian surat pernyataan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 06 November 2017
PT Pabrik Es Siantar & PTLSU
Cabang Padang Sidimpuan
Hormat Saya,

(Drs. Marakarib Simbolon)
Pimpinan

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN JANUARI 2016

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 5.000 kpg	Rp.	9.000.000
Total Penjualan		Rp. 9.000.000

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	1.267.000		
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	214.000		
Total Pemakaian bahan baku			Rp.	1.481.000

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Jan-16	Rp.	2.475.000		
- Upah Lembur	Rp.	152.000		
Total Gaji Langsung			Rp.	2.627.000
Harga Pokok Penjualan				Rp. 4.108.000
Laba Sementara				Rp. 4.892.000

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	475.000
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	229.000
-Biaya Penjualan	Rp.	360.000
-Biaya Kantor	Rp.	200.000
-Biaya Mesin	Rp.	125.000
-Biaya Produksi	Rp.	-
-Biaya Lain – lain	Rp.	200.000
-Biaya Jamsostek	Rp.	-
Total Biaya Operasional		Rp. 1.989.000

Laba Sementara Rp. 2.903.000

Padangsidimpuan, 12 Februari 2016

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN FEBRUARI 2016

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 6.452 kpg	Rp.	11.613.600
Total Penjualan		Rp. 11.613.600

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	6.110.000		
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	401.000		
Total Pemakaian bahan baku			Rp.	6.511.000

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Feb-16	Rp.	2.475.000		
- Upah Lembur	Rp.	402.600		
Total Gaji Langsung			Rp.	2.877.600
Harga Pokok Penjualan				Rp. 9.388.600
Laba Sementara				Rp. 2.225.000

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	360.000
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	455.500
-Biaya Penjualan	Rp.	450.000
-Biaya Kantor	Rp.	-
-Biaya Mesin	Rp.	-
-Biaya Produksi	Rp.	-
-Biaya Lain – lain	Rp.	350.000
-Biaya Jamsostek	Rp.	-

Total Biaya Operasional Rp. 2.015.500

Laba Sementara Rp. 209.500

Padangsidimpuan, 12 Maret 2016

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN MARET 2016

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 6.200 kpg Rp. 11.160.000

Total Penjualan Rp. 11.160.000

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	5.032.000
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	306.000

Total Pemakaian bahan baku Rp. 5.338.000

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Mar-16	Rp.	2.475.000		
- Upah Lembur	Rp.	636.000		
Total Gaji Langsung			Rp.	3.111.000
Harga Pokok Penjualan				Rp. 8.449.000
Laba Sementara				Rp. 2.711.000

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	120.000	
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000	
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	607.000	
-Biaya Penjualan	Rp.	112.500	
-Biaya Kantor	Rp.	-	
-Biaya Mesin	Rp.	-	
-Biaya Produksi	Rp.	-	
-Biaya Lain – lain	Rp.	75.000	
-Biaya Jamsostek	Rp.	-	
Total Biaya Operasional			Rp. 1.314.500
Laba Sementara			Rp. 1.396.500

Padangsidimpuan, 12 April 2016

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN APRIL 2016

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 13.010 kpg	Rp.	23.418.000		
Total Penjualan				Rp. 23.418.000

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	7.960.000		
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	582.500		
Total Pemakaian bahan baku			Rp.	8.542.500

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Apr-16	Rp.	2.475.000		
- Upah Lembur	Rp.	1.499.000		
Total Gaji Langsung			Rp.	3.974.000
Harga Pokok Penjualan				Rp. 12.516.500
Laba Sementara				Rp. 10.901.500

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	500.000		
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000		
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	799.000		
-Biaya Penjualan	Rp.	1.050.000		
-Biaya Kantor	Rp.	-		
-Biaya Mesin	Rp.	950.000		
-Biaya Produksi	Rp.	-		
-Biaya Lain – lain	Rp.	800.000		
-Biaya Jamsostek	Rp.	-		
Total Biaya Operasional				Rp. 4.499.000
Laba Sementara				Rp. 6.402.500

Padangsidimpuan, 12 Mei 2016

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN MEI 2016

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 21.290 kpg	Rp.	38.322.000
Total Penjualan		Rp. 38.322.000

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	15.250.000		
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	920.500		
Total Pemakaian bahan baku			Rp.	16.170.500

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Mei-16	Rp.	2.475.000		
- Upah Lembur	Rp.	5.123.000		
Total Gaji Langsung			Rp.	7.598.000
Harga Pokok Penjualan				Rp. 23.768.500
Laba Sementara				Rp. 14.553.500

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	620.000
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	201.000
-Biaya Penjualan	Rp.	1.685.500

-Biaya Kantor	Rp.	400.000
-Biaya Mesin	Rp.	58.000
-Biaya Produksi	Rp.	-
-Biaya Lain – lain	Rp.	-
-Biaya Jamsostek	Rp.	-

Total Biaya Operasional Rp. 3.364.500

Laba Sementara Rp. 11.189.000

Padangsidimpuan, 12 Juni 2016

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN JUNI 2016

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 8.300 kpg Rp. 14.940.000

Total Penjualan Rp. 14.940.000

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	6.320.000	
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	474.000	
Total Pemakaian bahan baku			Rp. 6.794.000

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Jun-16	Rp.	2.475.000
- Upah Lembur	Rp.	1.627.000

Total Gaji Langsung Rp. 4.102.000

Harga Pokok Penjualan Rp. 10.896.000

Laba Sementara Rp. 4.044.000

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	200.000
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	330.000
-Biaya Penjualan	Rp.	1.525.000
-Biaya Kantor	Rp.	-
-Biaya Mesin	Rp.	-
-Biaya Produksi	Rp.	-
-Biaya Lain – lain	Rp.	-
-Biaya Jamsostek	Rp.	-

Total Biaya Operasional Rp. 2.455.000

Laba Sementara Rp. 1.589.000

Padangsidimpuan, 12 Juli 2016

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN JULI 2016

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 12.580 kpg Rp. 22.644.000

Total Penjualan Rp. 22.644.000

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	9.400.000		
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	519.000		
Total Pemakaian bahan baku			Rp.	9.919.000

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Jul-16	Rp.	2.475.000		
- Upah Lembur	Rp.	1.504.000		
Total Gaji Langsung			Rp.	3.979.000

Harga Pokok Penjualan Rp. 13.898.000

Laba Sementara Rp. 8.746.000

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	2.835.000
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	20.000
-Biaya Penjualan	Rp.	1.317.500
-Biaya Kantor	Rp.	-
-Biaya Mesin	Rp.	75.000
-Biaya Produksi	Rp.	-
-Biaya Lain – lain	Rp.	350.000
-Biaya Jamsostek	Rp.	-

Total Biaya Operasional Rp. 4.997.500

Laba Sementara Rp. 3.748.500

Padangsidimpuan, 12 Agustus 2016

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN AGUSTUS 2016

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 2.805 kpg	Rp.	5.049.000
Total Penjualan		Rp. 5.049.000

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	1.575.000		
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	177.000		
Total Pemakaian bahan baku			Rp.	1.752.000

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Ags-16	Rp.	2.475.000		
- Upah Lembur	Rp.	-		
Total Gaji Langsung			Rp.	2.475.000
Harga Pokok Penjualan				Rp. 4.227.000
Laba Sementara				Rp. 822.000

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	60.000
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	-
-Biaya Penjualan	Rp.	-

-Biaya Kantor	Rp.	-
-Biaya Mesin	Rp.	-
-Biaya Produksi	Rp.	-
-Biaya Lain – lain	Rp.	200.000
-Biaya Jamsostek	Rp.	-

Total Biaya Operasional Rp. 660.000

Laba Sementara Rp. 162.000

Padangsidimpuan, 12 September 2016

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN SEPTEMBER 2016

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 7.035 kpg Rp. 12.663.000

Total Penjualan Rp. 12.663.000

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	3.898.000		
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	263.500		
Total Pemakaian bahan baku			Rp.	4.161.500

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Sep-16	Rp.	2.475.000		
- Upah Lembur	Rp.	-		
Total Gaji Langsung			Rp.	2.475.000

Harga Pokok Penjualan Rp. 6.636.500

Laba Sementara Rp. 6.026.500

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	300.000
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	207.000
-Biaya Penjualan	Rp.	350.000
-Biaya Kantor	Rp.	-
-Biaya Mesin	Rp.	-
-Biaya Produksi	Rp.	-
-Biaya Lain – lain	Rp.	200.000
-Biaya Jamsostek	Rp.	-

Total Biaya Operasional Rp. 1.457.000

Laba Sementara Rp. 4.569.500

Padangsidimpuan, 12 Oktober 2016

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN OKTOBER 2016

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 11.205 kpg Rp. 20.169.000

Total Penjualan Rp. 20.169.000

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	9.172.000		
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	646.500		
Total Pemakaian bahan baku			Rp.	9.818.500

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Okt-16	Rp.	2.475.000		
- Upah Lembur	Rp.	1.416.000		
Total Gaji Langsung			Rp.	3.891.000
Harga Pokok Penjualan				Rp. 13.709.500
Laba Sementara				Rp. 6.459.500

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	460.000	
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000	
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	-	
-Biaya Penjualan	Rp.	1.443.000	
-Biaya Kantor	Rp.	-	
-Biaya Mesin	Rp.	-	
-Biaya Produksi	Rp.	-	
-Biaya Lain – lain	Rp.	350.000	
-Biaya Jamsostek	Rp.	-	
Total Biaya Operasional			Rp. 2.653.000
Laba Sementara			Rp. 3.806.500

Padangsidimpuan, 12 Nopember 2016

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN NOPEMBER 2016

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 14.043 kpg	Rp.	25.277.400
Total Penjualan		Rp. 25.277.400

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	7.664.000		
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	331.000		
Total Pemakaian bahan baku			Rp.	7.995.000

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Nop-16	Rp.	2.475.000		
- Upah Lembur	Rp.	2.657.400		
Total Gaji Langsung			Rp.	5.132.400
Harga Pokok Penjualan				Rp. 13.127.400
Laba Sementara				Rp. 12.150.000

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	620.000
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	150.000
-Biaya Penjualan	Rp.	995.000
-Biaya Kantor	Rp.	-
-Biaya Mesin	Rp.	836.000
-Biaya Produksi	Rp.	-
-Biaya Lain – lain	Rp.	-
-Biaya Jamsostek	Rp.	-

Total Biaya Operasional Rp. 3.001.000

Laba Sementara Rp. 9.149.000

Padangsidimpuan, 12 Desember 2016

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN DESEMBER 2016

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 4.100 kpg Rp. 7.380.000

Total Penjualan Rp. 7.380.000

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama Rp. 3.015.000
- Pemakaian bahan baku penolong Rp. 420.500

Total Pemakaian bahan baku Rp. 3.435.500

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Des-16 Rp. 2.475.000
- Upah Lembur Rp. -

Total Gaji Langsung Rp. 2.475.000

Harga Pokok Penjualan Rp. 5.910.500

Laba Sementara Rp. 1.469.500

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	200.000
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	-
-Biaya Penjualan	Rp.	150.000
-Biaya Kantor	Rp.	-
-Biaya Mesin	Rp.	-
-Biaya Produksi	Rp.	-
-Biaya Lain – lain	Rp.	300.000
-Biaya Jamsostek	Rp.	-

Total Biaya Operasional Rp. 1.050.000

Laba Sementara Rp. 419.500

Padangsidimpuan, 12 Januari 2017

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN JANUARI 2017

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 4.600 kpg Rp. 8.740.000

Total Penjualan Rp. 8.740.000

II. HARGA POKOK PENJUALAN :
A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	2.582.000		
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	105.000		
Total Pemakaian bahan baku			Rp.	2.687.000

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Jan-17	Rp.	2.475.000		
- Upah Lembur	Rp.	-		
Total Gaji Langsung			Rp.	2.475.000

Harga Pokok Penjualan Rp. 5.162.000

laba Sementara Rp. 3.578.000

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	2.615.000
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	-
-Biaya Penjualan	Rp.	50.000
-Biaya Kantor	Rp.	200.000
-Biaya Mesin	Rp.	-
-Biaya Produksi	Rp.	-
-Biaya Lain – lain	Rp.	-
-Biaya Jamsostek	Rp.	-

Total Biaya Operasional Rp. 3.265.000

Laba Sementara Rp. 313.000

Padangsidimpuan, 12 Februari 2017

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN FEBRUARI 2017

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 7.740 kpg	Rp.	14.706.000
Total Penjualan		Rp. 14.706.000

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	5.424.000		
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	362.500		
Total Pemakaian bahan baku			Rp.	5.786.500

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Feb-17	Rp.	2.475.000		
- Upah Lembur	Rp.	469.000		
Total Gaji Langsung			Rp.	2.944.000
Harga Pokok Penjualan				Rp. 8.730.500
Laba Sementara				Rp. 5.975.500

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	200.000	
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000	
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	-	
-Biaya Penjualan	Rp.	200.000	
-Biaya Kantor	Rp.	-	
-Biaya Mesin	Rp.	-	
-Biaya Produksi	Rp.	-	
-Biaya Lain – lain	Rp.	1.225.000	
-Biaya Jamsostek	Rp.	-	
Total Biaya Operasional			Rp. 2.025.000

Laba Sementara Rp. 3.950.500

Padangsidimpuan, 12 Maret 2017

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN MARET 2017

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 3.525 kpg Rp. 6.697.500

Total Penjualan Rp. 6.697.500

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama Rp. 2.664.000
- Pemakaian bahan baku penolong Rp. 255.000

Total Pemakaian bahan baku Rp. 2.919.000

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Mar-17 Rp. 2.475.000
- Upah Lembur Rp. -

Total Gaji Langsung Rp. 2.475.000

Harga Pokok Penjualan Rp. 5.394.000

Laba Sementara Rp. 1.303.500

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	420.000
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	180.000
-Biaya Penjualan	Rp.	160.000
-Biaya Kantor	Rp.	-
-Biaya Mesin	Rp.	125.000
-Biaya Produksi	Rp.	-
-Biaya Lain – lain	Rp.	-
-Biaya Jamsostek	Rp.	-

Total Biaya Operasional Rp. 1.285.000

Laba Sementara Rp. 18.500

Padangsidimpuan, 12 April 2017

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN APRIL 2017

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 6.905 kpg Rp. 13.119.500

Total Penjualan Rp. 13.119.500

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	6.570.000
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	687.000

Total Pemakaian bahan baku Rp. 7.257.000

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Apr-17	Rp.	2.475.000		
- Upah Lembur	Rp.	859.000		
Total Gaji Langsung			Rp.	3.334.000
Harga Pokok Penjualan				Rp. 10.591.000
Laba Sementara				Rp. 2.528.500

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	140.000		
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000		
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	-		
-Biaya Penjualan	Rp.	250.000		
-Biaya Kantor	Rp.	-		
-Biaya Mesin	Rp.	-		
-Biaya Produksi	Rp.	-		
-Biaya Lain – lain	Rp.	-		
-Biaya Jamsostek	Rp.	-		
Total Biaya Operasional				Rp. 790.000
Laba Sementara				Rp. 1.738.500

Padangsidimpuan, 12 Mei 2017

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN MEI 2017

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 5.304 kpg Rp. 10.077.600

Total Penjualan Rp. 10.077.600

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	4.056.000		
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	186.000		
Total Pemakaian bahan baku			Rp.	4.242.000

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Mei-17	Rp.	2.475.000		
- Upah Lembur	Rp.	281.600		
Total Gaji Langsung			Rp.	2.756.600

Harga Pokok Penjualan Rp. 6.998.600

Laba Sementara Rp. 3.079.000

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	620.000
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	-
-Biaya Penjualan	Rp.	265.000
-Biaya Kantor	Rp.	400.000
-Biaya Mesin	Rp.	125.000
-Biaya Produksi	Rp.	-
-Biaya Lain – lain	Rp.	350.000
-Biaya Jamsostek	Rp.	-

Total Biaya Operasional Rp. 2.160.000

Laba Sementara Rp. 919.000

Padangsidimpuan, 12 Juni 2017

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN JUNI 2017

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 6.945 kpg	Rp.	13.195.500
Total Penjualan		Rp. 13.195.500

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	5.940.000	
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	552.500	
Total Pemakaian bahan baku			Rp. 6.492.500

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Jun-17	Rp.	2.475.000	
- Upah Lembur	Rp.	401.500	
Total Gaji Langsung			Rp. 2.876.500
Harga Pokok Penjualan			Rp. 9.369.000
Laba Sementara			Rp. 3.826.500

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	2.635.000
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	-
-Biaya Penjualan	Rp.	347.000

-Biaya Kantor Rp. . -
-Biaya Mesin Rp. . -
-Biaya Produksi Rp. -
-Biaya Lain – lain Rp. 200.000
-Biaya Jamsostek Rp. -
Total Biaya Operasional Rp. 3.582.000
Laba Sementara Rp. 244.500

Padangsidimpuan, 12 Juli 2017

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN JULI 2017

I. PENJUALAN
- Batako Tapak Kuda 14.011 kpg Rp. 26.620.900

Total Penjualan Rp. 26.620.900

II. HARGA POKOK PENJUALAN :
A. BIAYA BAHAN BAKU :
- Pemakaian bahan baku utama Rp. 7.968.000
- Pemakaian bahan baku penolong Rp. 332.500

Total Pemakaian bahan baku Rp. 8.300.500

B. GAJI LANGSUNG :
- Upah karyawan bulan Jul-17 Rp. 2.475.000
- Upah Lembur Rp. 2.656.500

Total Gaji Langsung Rp. 5.131.500

Harga Pokok Penjualan Rp. 13.432.000

Laba Sementara Rp. 13.188.900

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	200.000
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	-
-Biaya Penjualan	Rp.	2.006.400
-Biaya Kantor	Rp.	-
-Biaya Mesin	Rp	-
-Biaya Produksi	Rp.	-
-Biaya Lain – lain	Rp.	200.000
-Biaya Jamsostek	Rp.	-

Total Biaya Operasional Rp. 2.806.400

Laba Sementara Rp. 10.382.500

Padangsidimpuan, 12 Agustus 2017

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

LAPORAN SEMENTARA RUGI/LABA TEGEL
BULAN AGUSTUS 2017

I. PENJUALAN

- Batako Tapak Kuda 5.550 kpg Rp. 10.545.000

Total Penjualan Rp. 10.545.000

II. HARGA POKOK PENJUALAN :

A. BIAYA BAHAN BAKU :

- Pemakaian bahan baku utama	Rp.	4.122.000		
- Pemakaian bahan baku penolong	Rp.	271.000		
Total Pemakaian bahan baku			Rp.	4.393.000

B. GAJI LANGSUNG :

- Upah karyawan bulan Ags-17	Rp.	2.475.000		
- Upah Lembur	Rp.	284.500		
Total Gaji Langsung			Rp.	2.759.500
Harga Pokok Penjualan				Rp. 7.152.500
Laba Sementara				Rp. 3.392.500

III. BIAYA OPERASIONAL :

-Biaya Pegawai	Rp.	510.000
-Biaya Gedung & Pekarangan	Rp.	400.000
-Biaya Kendaraan & Inventaris	Rp.	-
-Biaya Penjualan	Rp.	577.500
-Biaya Kantor	Rp.	400.000
-Biaya Mesin	Rp.	-
-Biaya Produksi	Rp.	-
-Biaya Lain – lain	Rp.	350.000
-Biaya Jamsostek	Rp.	-
Total Biaya Operasional		Rp. 2.237.500
Laba Sementara		Rp. 1.555.000

Padangsidimpuan, 12 September 2017

Diketahui Oleh : Dibuat Oleh :

(MK. Simbolon) (Dumaria)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN JANUARI 2016

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK	
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT	
01	SEMEN PADANG	5 Zak	325.000	35 Zak	2.275.000	9 Zak	
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-	
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	7 Zak	154.000	-	-	6 Zak	
04	PASIR	1 Truk	550.000	2 Truk	1.100.000	1 Truk	
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	2,5 btg	125.000	1 btg	55.000	1 btg	
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	10 ltr	69.000	-	-	10 ltr	
07	T. OKER MERAH	5 kg	35.000	-	-	5 kg	
08	SAPU IJUK			-	-		
09	BRUSH IJUK			-	-		
10	SAPU LIDI			-	-		
11	KERTAS PASIR			-	-		
12	KUAS CAT			-	-		
13	EMBER/ KALENG			-	-		
14	SARUNG TANGAN			-	-		
15	GEMUK			-	-		
16	KAWAT AYAKAN PASIR			-	-		
17	BAN DALAM/ LUAR BECO			2 bh	55.000	2 bh	
	TOTAL		**1.258.000**		**3.485.000**		

Padangsidimpuan, 10 Februari 2016

Dibuat

Oleh,

(Juli

Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN FEBRUARI 2016

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK	
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT	
01	SEMEN PADANG	31 Zak	2.015.000	60 Zak	3.860.000	50 Zak	
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-	
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	1 Zak	22.000	10 Zak	220.000	5 Zak	
04	PASIR	2 Truk	1.100.000	5 Truk	2.750.000	5 Truk	
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	2,5 btg	125.000	1 btg	50.000	2,5 btg	
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	-	-	10 ltr	69.000	10 ltr	

07	T. OKER MERAH	-	-	1 Zak	175.000	15 kg	
08	SAPU IJUK			-	-	-	
09	BRUSH IJUK			2 bh	16.000	2 bh	
10	SAPU LIDI			-	-	-	
11	KERTAS PASIR			2 lbr	12.000	2 lbr	
12	KUAS CAT			2 bh	14.000	2 bh	
13	EMBER/ KALENG			-	-	-	
14	SARUNG TANGAN			1 Psg	5.000	1 Psg	
15	KAWAT AYAKAN PASIR			1,5 mtr	45.000	1,5 mtr	
16	RING PLAT ¾”			-	-	-	
17	KAWAT NYAMUK			1 mtr	10.000	1 mtr	
	TOTAL		**3.262.000**		**7.226.000**		

Padangsidimpuan, 10 Maret 2016

Dibuat Oleh,

(Juli Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN MARET 2016

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK	
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT	
01	SEMEN PADANG	41 Zak	2.665.000	30 Zak	1.950.000	50 Zak	
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-	
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	6 Zak	132.000	-	-	6 Zak	
04	PASIR	2 Truk	1.100.000	2 Truk	1.100.000	3 Truk	
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	1 btg	50.000	1 btg	55.000	0,5 btg	
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	-	-	25 ltr	172.500	15 ltr	
07	T. OKER MERAH	10 kg	70.000	-	-	10 kg	
08	SAPU IJUK	-	-	-	-	-	
09	BRUSH IJUK	-	-	2 bh	16.000	2 bh	
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-	
11	KERTAS PASIR	-	-	1 lbr	10.000	1 lbr	
12	KUAS CAT	-	-	2 bh	14.000	2 bh	
13	EMBER/ KALENG	-	-	-	-	-	
14	SARUNG TANGAN	-	-	5 Psg	25.000	5 Psg	
15	KAWAT AYAKAN PASIR	-	-	1,5 mtr	45.000	1,5 mtr	
16	RING PLAT ¾”	-	-	-	-	-	
17	KAYU BAKAR	-	-	-	-	-	
	TOTAL		**4.017.000**		**3.287.500**		

Padangsidimpuan, 10 April 2016

Dibuat Oleh,

(Juli Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN APRIL 2016

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK	
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT	
01	SEMEN PADANG	21 Zak	1.365.000	58 Zak	3.654.000	69 Zak	
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-	
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	-	-	10 Zak	250.000	7 Zak	
04	PASIR	1 Truk	550.000	6 Truk	3.300.000	6 Truk	
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	1,5 btg	82.500	-	-	1,5 btg	
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	10 ltr	69.000	35 ltr	241.500	30 ltr	
07	T. OKER MERAH	-	-	1 Zak	175.000	20 Kg	
08	SAPU IJUK	-	-	1 bh	20.000	1 bh	
09	BRUSH IJUK	-	-	6 bh	30.000	6 bh	
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-	
11	KERTAS PASIR	-	-	2 lbr	20.000	2 lbr	
12	KUAS CAT	-	-	2 bh	8.000	2 bh	
13	EMBER/ KALENG	-	-	-	-	-	
14	SARUNG TANGAN	-	-	5 Psg	25.000	5 Psg	
15	BAN DALAM BECO	-	-	1 bh	20.000	1 bh	
16	KAWAT AYAKAN PASIR	-	-	2 Mtr	30.000	2 Mtr	
17							
	TOTAL		**2.066.500**		**7.773.500**		

Padangsidimpuan, 10 Mei 2016

Dibuat Oleh,

(Juli Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN MEI 2016

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK	
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT	
01	SEMEN PADANG	10 Zak	650.000	215 Zak	13.975.000	150 Zak	
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-	
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	3 Zak	75.000	40 Zak	880.000	25 Zak	
04	PASIR	1 Truk	550.000	11 Truk	6.050.000	9 Truk	
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	-	-	2 btg	110.000	2 btg	
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	15 ltr	103.500	45 ltr	301.500	45 ltr	
07	T. OKER MERAH	5 Kg	35.000	3 Zak	525.000	50 kg	
08	SAPU IJUK	-	-	-	-	-	
09	BRUSH IJUK	-	-	2 bh	10.000	2 bh	
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-	
11	KERTAS PASIR	-	-	1 bh	6.000	1 bh	
12	KUAS CAT	-	-	1 bh	5.000	1 bh	
13	EMBER/ KALENG	-	-	1 bh	10.000	1 bh	
14	SARUNG TANGAN	-	-	7 psg	45.000	7 psg	
15	TALI UNITED	-	-	6 mtr	48.000	6 mtr	
16	RING PLAT ¾”	-	-	5 bh	10.000	5 bh	
17	KAYU BAKAR	-	-	2 ikat	25.000	2 ikat	
	TOTAL		**1.413.500**		**22.000.500**		

Padangsidimpuan, 10 Juni 2016

Dibuat

Oleh,

(Juli

Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN JUNI 2016

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK	
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT	
01	SEMEN PADANG	75 Zak	4.875.000	50 Zak	3.250.000	60 Zak	
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-	
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	18 Zak	405.000	-	-	10 Zak	
04	PASIR	3 Truk	1.650.000	3 Truk	1.650.000	4 Truk	
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	-	-	-	-	-	
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	15 ltr	103.500	50 ltr	330.000	40 ltr	
07	T. OKER MERAH	30 kg	210.000	-	-	20 kg	
08	SAPU IJUK	-	-	-	-	-	
09	BRUSH IJUK	-	-	2 bh	10.000	2 bh	
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-	

11	KERTAS PASIR	-	-	-	-	-
12	KUAS CAT	-	-	-	-	-
13	EMBER/ KALENG	-	-	-	-	-
14	SARUNG TANGAN	-	-	2 Psg	10.000	2 Psg
15	PAKU CAMPUR	-	-	1 kg	25.000	1 kg
16	PAKU 5’	-	-	0.5 kg	25.000	0.5 kg
17	KAYU BAKAR	-	-			
	TOTAL		**7.243.500**		**5.300.000**	

Padangsidimpuan, 10 Juli 2016

Dibuat

Oleh,

(Juli

Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN JULI 2016

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT
01	SEMEN PADANG	65 Zak	4.225.000	103 Zak	6.695.000	104 Zak
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	8 Zak	176.000	20 Zak	440.000	20 Zak
04	PASIR	2 Truk	1.100.000	5 Truk	2.750.000	4 Truk
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	-	-	2 btg	110.000	2 btg
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	25 ltr	165.000	20 ltr	132.000	20 ltr
07	T. OKER MERAH	10 kg	70.000	2 Zak	350.000	26 Kg
08	SAPU IJUK	-	-	-	-	-
09	BRUSH IJUK	-	-	2 bh	10.000	2 bh
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-
11	KERTAS PASIR	-	-	-	-	-
12	KUAS CAT	-	-	1 bh	5.000	1 bh
13	EMBER/ KALENG	-	-	1 bh	10.000	1 bh
14	SARUNG TANGAN	-	-	-	-	-
15	KAWAT AYAKAN PASIR	-	-	3 mtr	45.000	3 mtr
16	BAN DALAM/ LUAR BECO	-	-	1 bh	25.000	-
17	KAYU BAKAR	-	-	-	-	-
	TOTAL		**5.736.000**		**10.572.000**	

Padangsidimpuan, 10 Agustus 2016

Dibuat

Oleh,

(Juli

Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN AGUSTUS 2016

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK	
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT	
01	SEMEN PADANG	9 Zak	585.000	-	-	9 Zak	
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-	
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	2 Zak	44.000	20 Zak	440.000	20 Zak	
04	PASIR	1 Truk	550.000	-	-	1 Truk	
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	1 btg	55.000	-	-	1 btg	
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	15 ltr	99.000	-	-	10 ltr	
07	T. OKER MERAH	24 kg	168.000	-	-	8 kg	
08	SAPU IJUK	-	-	-	-	-	
09	BRUSH IJUK	-	-	-	-	-	
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-	
11	KERTAS PASIR	-	-	-	-	-	
12	KUAS CAT	-	-	-	-	-	
13	EMBER/ KALENG	-	-				
14	SAPU TANGAN	-	-	-	-	-	
15	TALI UNITED	-	-	-	-	-	
16	RING PLAT ¾”	-	-	-	-	-	
17	KAYU BAKAR	-	-	-	-	-	
	TOTAL		**1.501.000**		**440.000**		

Padangsidimpuan, 10 September 2016

Dibuat

Oleh,

(Juli

Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN SEPTEMBER 2016

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT

01	SEMEN PADANG	49 Zak	3.185.000	-	-	40 Zak	
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-	
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	2 Zak	44 000	9 Zak	198.000	9 Zak	
04	PASIR	3 Truk	1.650.000	-	-	2 Truk	
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	-	-	2 btg	110.000	1 btg	
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	25 ltr	165.000	-	-	10 ltr	
07	T. OKER MERAH	29 kg	210.000	-	-	5 kg	
08	SAPU IJUK	-	-	-	-	-	
09	BRUSH IJUK	-	-	4 bh	24.000	4 bh	
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-	
11	KERTAS PASIR	-	-	2 lbr	16.000	2 lbr	
12	KUAS CAT	-	-	2 bh	20.000	2 bh	
13	EMBER/ KALENG	-	-	-	-	-	
14	SARUNG TANGAN	-	-	-	-	-	
15	BAN DALAM/ LUAR BECO	-	-	1 bh	25.000	1 bh	
16	RING PLAT ¾”	-	-	-	-	-	
17	KAWAT AYAKAN PASIR	-	-	1,5 m	22.500	1,5 m	
	TOTAL		**5.247.000**		**415.500**		

Padangsidimpuan, 10 Oktober 2016

Dibuat

Oleh,

(Juli

Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN OKTOBER 2016

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK	
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT	
01	SEMEN PADANG	64 Zak	4.160.000	75 Zak	4.875.000	90 Zak	
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-	
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	8 Zak	176.000	20 Zak	440.000	26 Zak	
04	PASIR	3 Truk	1.650.000	5 Truk	2.750.000	5 Truk	
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	-	-	2 bh	110.000	2 bh	
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	25 ltr	165.000	40 ltr	264.000	40 ltr	
07	T. OKER MERAH	34 kg	238.000	1 Zak	175.000	30 kg	
08	SAPU IJUK	-	-	-	-	-	
09	BRUSH IJUK	-	-	3 bh	22.500	3 bh	
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-	
11	KERTAS PASIR	-	-	-	-	-	
12	KUAS CAT	-	-	3 bh	15.000	3 bh	

13	EMBER/ KALENG	-	-	-	-	-
14	SARUNG TANGAN	-	-	5 psg	25.000	5 psg
15	TALI UNITED	-	-	-	-	-
16	RING PLAT ¾"	-	-	-	-	-
17	KAYU BAKAR	-	-	-	-	-
	TOTAL		**6.389.000**		**8.676.500**	

Padangsidimpuan, 10 Nopember 2016

Dibuat

Oleh,

(Juli

Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN NOPEMBER 2016

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT
01	SEMEN PADANG	-	-	80 Zak	5.200.000	80 Zak
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	2 Zak	44.000	20 Zak	440.000	12 Zak
04	PASIR	-	-	5 Truk	2.750.000	4 Truk
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	-	-	1 bh	55.000	1 bh
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	5 ltr	33.000	10 ltr	69.000	10 ltr
07	T. OKER MERAH	16 kg	112.000	1 Zak	175.000	20 kg
08	SAPU IJUK	-	-	-	-	-
09	BRUSH IJUK	-	-	3 bh	22.500	3 bh
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-
11	KERTAS PASIR	-	-	1 lbr	8.000	1 lbr
12	KUAS CAT	-	-	3 bh	15.000	3 bh
13	EMBER/ KALENG			-	-	-
14	SARUNG TANGAN	-	-	-	-	-
15	KAWAT AYAAN PASIR	-	-	1,5 m	22.500	1,5 m
16	RING PLAT ¾"	-	-	-	-	-
17	KAYU BAKAR	-	-	-	-	-
	TOTAL		**189.000**		**8.757.000**	

Padangsidimpuan, 10 Desember 2016

Dibuat

Oleh,

(Juli

Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN DESEMBER 2016

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK	
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT	
01	SEMEN PADANG	-	-	35 Zak	2.275.000	32 Zak	
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-	
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	10 Zak	220.000	-	-	5 Zak	
04	PASIR	1 Truk	550.000	2 Truk	1.100.000	1,5 Truk	
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	-	-	2 bh	110.000	2 bh	
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	5 ltr	34.000	10 ltr	68.000	10 ltr	
07	T. OKER MERAH	21 kg	147.000	1 Zak	175.000	12 kg	
08	SAPU IJUK	-	-	-	-	-	
09	BRUSH IJUK	-	-	2 bh	15.000	2 bh	
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-	
11	KERTAS PASIR	-	-	2 lbr	16.000	2 lbr	
12	KUAS CAT	-	-	2 bh	20.000	2 bh	
13	EMBER/ KALENG	-	-	-	-	-	
14	SARUNG TANGAN	-	-	-	-	-	
15	BOLA PIJAR DAN SAKLAR	-	-	5 bh	52.500	5 bh	
16	KAWAT AYAAN PASIR	-	-	1 m	35.000	1 m	
17	KAWAT NYAMUK	-	-	1 m	20.000	1 m	
	TOTAL		**951.000**		**3.886.500**		

Padangsidimpuan, 10 Januari 2017

Dibuat

Oleh,

(Juli

Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN JANUARI 2017

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK	
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT	
01	SEMEN PADANG	3 Zak	195.000	25 Zak	1.650.000	25 Zak	

02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	5 Zak	110.000	-	-	5 Zak
04	PASIR	1,5 Truk	825.000	2 Truk	1.200.000	1,5 Truk
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	-	-	-	-	-
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	5 ltr	34.000	-	-	-
07	T. OKER MERAH	34 kg	238.000	-	-	15 kg
08	SAPU IJUK	-	-	-	-	-
09	BRUSH IJUK	-	-	-	-	-
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-
11	KERTAS PASIR	-	-	-	-	-
12	KUAS CAT	-	-	-	-	-
13	EMBER/ KALENG	-	-	-	-	-
14	SAPU TANGAN	-	-	-	-	-
15	BAN DALAM/ LUAR BECO	-	-	-	-	-
16	RING PLAT ¾”	-	-	-	-	-
17	KAYU BAKAR	-	-	-	-	-
	TOTAL		**1.402.000**		**2.850.000**	

Padangsidimpuan, 10 Februari 2017

Dibuat Oleh,

(Juli Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN FEBRUARI 2017

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT
01	SEMEN PADANG	3 Zak	198.000	55 Zak	3.630.000	52 Zak
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	-	-	20 Zak	480.000	8 Zak
04	PASIR	2 Truk	1.200.000	2 Truk	1.200.000	3 Truk
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	-	-	2 bh	110.000	2 bh
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	5 ltr	34.000	20 ltr	114.000	20 ltr
07	T. OKER MERAH	19 kg	133.000	1 Zak	195.000	19 kg
08	SAPU IJUK	-	-	-	-	-
09	BRUSH IJUK	-	-	-	-	-
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-
11	KERTAS PASIR	-	-	-	-	-
12	KUAS CAT	-	-	-	-	-
13	EMBER/ KALENG	-	-	-	-	-

14	SAPU TANGAN	-	-	-	-	-
15	TALI UNITED	-	-	-	-	-
16	RING PLAT ¾”	-	-	-	-	-
17	KAYU BAKAR	-	-	-	-	-
	TOTAL		**1.565.000**		**5.729.000**	

Padangsidimpuan, 10 Maret 2017

Dibuat Oleh,

(Juli Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN MARET 2017

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT
01	SEMEN PADANG	6 Zak	396.000	20 Zak	1.320.000	20 Zak
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	12 Zak	288.000	-	-	6 Zak
04	PASIR	1 Truk	600.000	3 Truk	1.800.000	2 Truk
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	-	-	1 bh	55.000	1 bh
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	5 ltr	28.500	10 ltr	57.000	10 ltr
07	T. OKER MERAH	1 Zak	195.000	-	-	11 kg
08	SAPU IJUK	-	-	-	-	-
09	BRUSH IJUK	-	-	-	-	-
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-
11	KERTAS PASIR	-	-	-	-	-
12	KUAS CAT	-	-	-	-	-
13	EMBER/ KALENG	-	-	-	-	-
14	SAPU TANGAN	-	-	-	-	-
15	BAN BECO DAN LAHAR	-	-	1 bh	57.000	1 bh
16	RING PLAT ¾”	-	-	-	-	-
17	KAYU BAKAR	-	-	-	-	-
	TOTAL		**1.507.500**		**3.289.000**	

Padangsidimpuan, 10 April 2017

Dibuat Oleh,

(Juli

Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN APRIL 2017

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK	
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT	
01	SEMEN PADANG	6 Zak	396.000	65 Zak	4.290.000	61 Zak	
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-	
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	6 Zak	144.000	-	-	6 Zak	
04	PASIR	2 Truk	1.200.000	3 Truk	1.800.000	4 Truk	
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	-	-	1 bh	55.000	1 bh	
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	5 ltr	28.500	10 ltr	60.000	10 ltr	
07	T. OKER MERAH	14 kg	109.000	1 Zak	195.000	1 Zak	
08	SAPU IJUK	-	-	2 bh	30.000	2 bh	
09	BRUSH IJUK	-	-	2 bh	15.000	2 bh	
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-	
11	KERTAS PASIR	-	-	-	-	-	
12	KUAS CAT	-	-	2 bh	20.000	2 bh	
13	EMBER/ KALENG	-	-	-	-	-	
14	SARUNG TANGAN	-	-	-	-	-	
15	LAHAR BECO DAN PEGAS	-	-	1 set	57.000	1 set	
16	SORONG BECO	-	-	1 bh	255.000	1 bh	
17	KAYU BAKAR	-	-	-	-	-	
	TOTAL	-	**1.877.500**		**6.777.000**		

Padangsidimpuan, 10 Mei 2017

Dibuat

Oleh,

(Juli

Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN MEI 2017

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK	
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT	
01	SEMEN PADANG	10 Zak	660.000	35 Zak	2.310.000	40 Zak	
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-	
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	-	-	20 Zak	480.000	9 Zak	
04	PASIR	1 Truk	600.000	2 Truk	1.200.000	2 Truk	

05	MINYAK LILIN HITAM BSR	-	-	1 btg	55.000	1 btg	
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	5 ltr	28.500	10 ltr	57.000	10 ltr	
07	T. OKER MERAH	14 kg	109.000	-	-	5 kg	
08	SAPU IJUK	-	-	-	-	-	
09	BRUSH IJUK	-	-	2 bh	15.000	2 bh	
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-	
11	KERTAS PASIR	-	-	-	-	-	
12	KUAS CAT	-	-	2 bh	20.000	2 bh	
13	EMBER/ KALENG	-	-	-	-	-	
14	SARUNG TANGAN	-	-	-	-	-	
15	LAHAR BECO DAN PEGAS	-	-	-	-	-	
16	SORONG BECO	-	-	-	-	-	
17	KAYU BAKAR	-	-	-	-	-	
	TOTAL		**1.397.500**		**4.137.000**		

Padangsidimpuan, 10 Juni 2017

Dibuat Oleh,

(Juli Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN JUNI 2017

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK	
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT	
01	SEMEN PADANG	5 Zak	330.000	60 Zak	3.960.000	50 Zak	
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-	
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	11 Zak	264.000	-	-	10 Zak	
04	PASIR	1 Truk	600.000	4 Truk	2.400.000	4 Truk	
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	-	-	1,5 btg	82.500	1,5 btg	
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	5 ltr	28.500	40 ltr	228.000	40 ltr	
07	T. OKER MERAH	9 kg	70.000	1 Zak	195.000	20 kg	
08	SAPU IJUK	-	-	-	-	-	
09	BRUSH IJUK	-	-	2 bh	15.000	2 bh	
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-	
11	KERTAS PASIR	-	-	2 lbr	16.000	2 lbr	
12	KUAS CAT	-	-	2 bh	20.000	2 bh	
13	EMBER/ KALENG	-	-	-	-	-	
14	SARUNG TANGAN	-	-	-	-	-	
15	KAWAT AYAAN PASIR	-	-	1 m	35.000	1 m	
16	SORONG BECO	-	-	-	-	-	
17	KAYU BAKAR	-	-	-	-	-	

	TOTAL		**1.292.500**		**6.951.500**		

Padangsidimpuan, 10 Juli 2017

Dibuat Oleh,

(Juli Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN JULI 2017

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK	
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT	
01	SEMEN PADANG	15 Zak	990.000	65 Zak	4.290.000	80 Zak	
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-	
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	1 Zak	24.000	15 Zak	360.000	12 Zak	
04	PASIR	1 Truk	600.000	3 Truk	1.800.000	4 Truk	
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	-	-	1 bh	55.000	1 bh	
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	5 ltr	28.500	10 ltr	57.000	15 ltr	
07	T. OKER MERAH	14 kg	109.000	1 Zak	195.000	20 kg	
08	SAPU IJUK	-	-	-	-	-	
09	BRUSH IJUK	-	-	-	-	-	
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-	
11	KERTAS PASIR	-	-	2 lbr	16.000	2 lbr	
12	KUAS CAT	-	-	2 bh	20.000	2 bh	
13	EMBER/ KALENG	-	-	-	-	-	
14	SARUNG TANGAN	-	-	-	-	-	
15	LAHAR BECO DAN PEGAS	-	-	-	-	-	
16	SORONG BECO	-	-	-	-	-	
17	KAYU BAKAR	-	-	-	-	-	
	TOTAL		**1.751.500**		**6.793.000**		

Padangsidimpuan, 10 Agustus 2017

Dibuat Oleh,

(Juli Yanti Siregar, S.E)

PT. PABRIK ES SIANTAR CABANG PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU TEGEL PER BULAN AGUSTUS 2017

No.	URAIAN	SALDO AWAL		PEMBELIAN		PEMAK	
		UNIT	HARGA	UNIT	HARGA	UNIT	
01	SEMEN PADANG	-	-	49 Zak	3.234.000	41 Zak	
02	SEMEN PUTIH	-	-	-	-	-	
03	T. MIL PUTIH/DOLOMITE	-	-	10 Zak	240.000	9 Zak	
04	PASIR	-	-	2 Truk	1.200.000	2 Truk	
05	MINYAK LILIN HITAM BSR	-	-	1 btg	55.000	1 btg	
06	MINYAK TANAH/ SOLAR	-	-	10 ltr	57.000	10 ltr	
07	T. OKER MERAH	19 kg	148.000	-	-	5 kg	
08	SAPU IJUK	-	-	2 bh	30.000	2 bh	
09	BRUSH IJUK	-	-	2 bh	15.000	2 bh	
10	SAPU LIDI	-	-	-	-	-	
11	KERTAS PASIR	-	-	-	-	-	
12	KUAS CAT	-	-	2 bh	20.000	2 bh	
13	EMBER/ KALENG	-	-	-	-	-	
14	SARUNG TANGAN	-	-	-	-	-	
15	BAN DALAM/ BAN LUAR	-	-	2 bh	55.000	2 bh	
16	SORONG BECO	-	-	-	-	-	
17	KAYU BAKAR	-	-	-	-	-	
	TOTAL		**148.000**		**4.906.000**		

Padangsidimpuan, 10 September 2017

Dibuat

Oleh,

(Juli

Yanti Siregar, S.E)